



UPAYA ORANG TUA
DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA
DI DUSUN ASAM JAWA BARAT
DESA ASAM JAWA KECAMATAN TORGAMBA
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NUR IKHSANAH SIREGAR

NIM. 19 201 00034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023



**UPAYA ORANG TUA
DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA
DI DUSUN ASAM JAWA BARAT
DESA ASAM JAWA KECAMATAN TORGAMBA
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NUR IKHSANAH SIREGAR
NIM. 19 201 00034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**UPAYA ORANG TUA
DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA
DI DUSUN ASAM JAWA BARAT
DESA ASAM JAWA KECAMATAN TORGAMBA
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NUR IKHSANAH SIREGAR
NIM. 19 201 00034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP : 196103231990032001

PEMBIMBING II

Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I.
NIP : 196903072007102001



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Nur Ikhsanah Siregar**
Lampiran: 7 (tujuh) eksamplar

Padangsidempuan, Oktober 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Nur Ikhsanah Siregar** yang berjudul: **“Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**, maka kami menyampaikan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

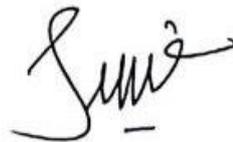
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP. 196103231990032001

PEMBIMBING II



Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I.
NIP : 196903072007102001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ikhsanah Siregar

NIM : 1920100034

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

JudulSkripsi : **Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Oktober 2023
Saya yang menyatakan,



Nur Ikhsanah Siregar
NIM. 19 201 00034

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Ikhsanah Siregar
NIM : 1920100034
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan** peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 15 Oktober 2023

Yang menyatakan


20AKX652293173

Nur Ikhsanah Siregar

NIM. 19 201 00034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nur Ikhsanah Siregar
NIM : 19 201 00034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Ketua

Irsal Amin, MPd.I.
NIP. 198803122019031006

Sekretaris

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 1972060222007012029

Anggota

Irsal Amin, MPd.I.
NIP. 198803122019031006

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 1972060222007012029

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP. 196103231990032001

Latifa Annun Dalimunthe, M.Pd.I.
NIP. 196903072007102001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 04 Desember 2023
Pukul : 09:00 WIB s/d 11:00 WIB
Hasil/Nilai : 85,5/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Ditulis oleh : Nur Ikhsanah Siregar

NIM : 1920100034

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 4 September 2023

Dekan,



Dr. Lelya Milda, M. Si.

NIP. 19720920-200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nur Ikhsanah Siregar
Nim : 1920100034
Judul : **Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Latar belakang penelitian ini adalah keadaan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa saat ini sudah banyak melakukan penyimpangan, sehingga menimbulkan terjadinya kenakalan remaja, dan yang paling berperan dalam mengatasi kenakalan remaja adalah orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak dan tempat yang paling strategis dalam mengisi dan membekali nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan oleh anak yang tengah mencari makna kehidupan. Peran ayah dan ibu sangatlah berpengaruh dalam pembentukan sikap, karakter dan kepribadian seorang anak terutama pada masa remaja, melalui interaksi sehari-hari dan melalui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua karakter anak pun akan terbentuk.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apa saja bentuk kenakalan remaja serta bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kenakalan remaja serta mengetahui upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field research*) dan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik pengolahan dan analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan serta verifikasi data. Teknik penjamin keabsahan data adalah triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu perkelahian, pencurian, mengkonsumsi minuman keras, kebut-kebutan di jalan raya, balap liar, pacaran dan judi online. Adapun upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja adalah dengan memberikan nasehat kepada remaja, memberi kasih sayang dan perhatian kepada remaja, menjalin komunikasi yang baik, menanamkan pendidikan agama, pengisian waktu luang dengan teratur, memberikan pengawasan kepada remaja dan memberikan tekanan atau hukuman.

Kata Kunci : **Upaya Orang Tua, Kenakalan Remaja.**

ABSTRACT

Name : Nur Ikhsanah Siregar
Numb. Reg. : 1920100034
Title : **Parents' Efforts in Overcoming Juvenile Delinquency in Asam Hamlet West Java, Asam Jawa Village, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency**
Study Program : **Islamic Education**

The background of this research is the current situation of adolescents who have committed many deviations with the emergence of juvenile delinquency, and parents are the ones who play the most role in overcoming juvenile delinquency. Where parents are the main and first educators for children and the most strategic place in filling and equipping the life values needed by children who are looking for the meaning of life. The role of father and mother is very influential in forming the attitude, character and personality of a child, especially during adolescence, through daily interactions and through parenting applied by parents the child's character will also be formed.

The formulation of the research problem is what are the forms of juvenile delinquency and how are the efforts made by parents in dealing with juvenile delinquency. The purpose of this study was to find out the forms of juvenile delinquency and to find out the efforts of parents in dealing with juvenile delinquency in Asam Jawa Hamlet, Asam Jawa Village, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency.

The methodology used in this research is qualitative with the type of field research (Field research) and uses descriptive methods. Data collection techniques are observation, interviews and document studies. Data processing and analysis techniques go through three stages, namely data reduction, data presentation and conclusions as well as data verification. Data validity assurance technique is triangulation.

The results of this study indicate that the efforts made by parents in overcoming juvenile delinquency in Asam Jawa Hamlet, Asam Jawa Village, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency have been implemented but not yet fully. As for the efforts made by parents, namely providing religious education from an early age such as how to worship, learn to recite, enroll children in Islamic boarding schools or religious schools that can shape children's morals in accordance with Islamic teachings, in addition to providing supervision of the association of children with their friendship environment, providing supervision of communication media such as television, cellphones and films as well as punishing and advising children when they commit mischief.

Keywords: Parental Efforts, Juvenile Delinquency

ملحـت البـحث

الاسـم	: نور إـحسانـة سـيرجـار
الرقـم القـيد	: ١٩٢٠١٠٠٠٣٤
موضـوع البـحث	: جهـود الوالـدين فـي التغـلب عـلى انـحرف الأـحداث فـي قـرية آسـام جـاوا بـارات هـاملت، قـرية آسـام جـاوا، مـنطقـة تـورجـامبا، مـنطقـة جـنوب لـابوهـانباتـو
برنامـج الدـراسـة	: التـربيـة الدـينيـة الإـسلاميـة

خلفية هذا البحث هي أن الوضع الحالي للمراهقين في قرية آسام جاوا بارات هاملت، قرية آسام جاوا، قد ارتكب العديد من الانحرافات، مما أدى إلى جنوح الأحداث، وأولئك الذين يلعبون الدور الأكبر في التغلب على انحراف الأحداث هم الآباء. الأهل هم المرئي الأساسي والأول للأطفال والمكان الأكثر استراتيجية في ملء وتوفير القيم الحياتية التي يحتاجها الأبناء الذين يبحثون عن معنى الحياة. إن دور الأب والأم مؤثر جداً في تكوين سلوك الطفل وطباعه وشخصيته، خاصة في فترة المراهقة، فمن خلال التفاعلات اليومية ومن خلال أنماط التربية التي ينفذها الوالدان ستتشكل شخصية الطفل. وصياغة مشكلة البحث هي ما هي أشكال جنوح الأحداث وما هي الجهود التي يبذلها الآباء في التعامل مع جنوح الأحداث. الهدف من هذا البحث هو تحديد أشكال جنوح الأحداث وتحديد جهود الآباء في التعامل مع جنوح الأحداث في آسام جاوا بارات هاملت، قرية آسام جاوا، منطقة تورجامبا، مقاطعة لابوهانباتو الجنوبية. المنهجية المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة النوعية مع البحث الميداني وتستخدم الأساليب الوصفية. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات ودراسة الوثائق. تمر تقنيات معالجة وتحليل البيانات بثلاث مراحل، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات والتحقق من البيانات. تقنية ضمان صحة البيانات هي التثليث.

تظهر نتائج هذا البحث أن أشكال جنوح الأحداث في آسام جاوا بارات هاملت، قرية آسام جاوا، منطقة تورجامبا، مقاطعة جنوب لابوهانباتو هي القتال والسرقه واستهلاك الكحول والسرعة على الطريق السريع والسباقات غير القانونية والمواعدة والمقامرة عبر الإنترنت. وتتمثل الجهود التي يبذلها الآباء في التعامل مع انحراف الأحداث في تقديم النصائح للمراهقين، ومنح الحب والاهتمام للمراهقين، وإقامة التواصل الجيد، وغرس التربية الدينية، وملء أوقات الفراغ بانتظام، والإشراف على المراهقين، والضغط أو العقاب.

الكلمات المفتاحية: الجهد، الأهل، الانحراف، المراهقون

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI DUSUN ASAM JAWA BARAT DESA ASAM JAWA KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN”** dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan oleh keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat ridho-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A. Pembimbing I sekaligus dosen Penasehat Akademik yang membimbing peneliti selama proses perkuliahan dan Ibu Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I. Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si. dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.Ag, ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Ibu Dwi Maulida, M.Pd., yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan serta perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta peneliti Ayah Amrin Siregar dan Ibu Kamalia Harahap yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya demi keberhasilan dan kesuksesan penulis. Begitu juga Kakak dan ketiga adik peneliti Amriani Siregar, Al Fitrah Ardana Siregar, Alvin Sururi Siregar dan Ardian Syahputra Siregar serta seluruh keluarga yang turut memberikan kekuatan berupa semangat serta doa kepada penulis.
8. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Nur Yanti, Windi Andini, Rina Sari Dalimunthe, Yusnida Siregar dan Kholidah Hannum Hasibuan serta teman-teman penghuni kos Abang Adek (AA) yang telah turut memberikan dukungan kepada penulis.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas selalu dalam lindungan Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, 2023

Penulis,

Nur Ikhsanah Siregar

19 201 00034

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
Abstrak	i
Abstrack	ii
Kata pengantar	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Orang Tua	12
a. Pengertian Orang Tua	12
b. Peran dan Tanggungjawab Orang Tua	13
2. Kenakalan Remaja	18
a. Pengertian Remaja	18
b. Pengertian Kenakalan Remaja	20
c. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja	21
d. Sebab-Sebab Kenakalan Remaja	23
e. Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja.....	26
f. Kenakalan Remaja dalam Sorotan Etika Islam	31
g. Upaya Orang Tua Mengatasi Kenakalan Remaja	38
B. Penelitian Yang Relevan	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	48
B. Jenis dan Metode Penelitian	48

C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian	48
D. Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	51
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
A. Temuan Umum	57
1. Sejarah Terbentuknya Desa Asam Jawa	57
2. Letak Geografis Desa Asam Jawa	58
3. Kehidupan Sosial Desa Asam Jawa	58
4. Data Penduduk Berdasarkan Jumlah Penduduk	59
5. Data Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut	60
6. Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	61
7. Data Sarana dan Prasarana Desa Asam Jawa	61
B. Temuan Khusus	62
1. Bentuk Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan	62
2. Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan	74
C. Analisis Hasil Penelitian	83
D. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran- Saran	94

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

.....Halaman

Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.2 : Data Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut	59
Tabel 4.3 : Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	60
Tabel 4.4 : Data Sarana dan Prasarana Desa Asam Jawa	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Wawancara dengan Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa

Gambar 2 : Wawancara dengan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang kita ketahui sekarang ini, demikian banyak berlangsung kejadian-kejadian tindak kenakalan remaja. Berbagai macam perbuatan negatif atau yang menyimpang dilakukan oleh beberapa remaja, yang kelihatannya dikira oleh mereka hanya biasa-biasa saja, apalagi ada yang menganggapnya sebagai sesuatu kebanggaan. Mereka sering menyebutkan perilaku tersebut hanyalah sebagai penunjuk lambang sesuatu keberanian dirinya, namun perilaku remaja yang negatif ini, banyak masyarakat menganggap sebagai suatu perilaku yang amat memprihatinkan bagi kalangan remaja di Indonesia.

Disebutkan sudah memprihatinkan karena kenakalan remaja saat ini, sudah mulai terlihat ada pergeseran, semulanya kenakalan anak remaja yang biasa saja, sekarang masyarakat telah mulai merasakan keresahan yang cenderung merambah kesegi-segi kriminal yang secara yuridis menyalahi ketentuan-ketentuan hukum pidana.¹

Masa remaja sering dikenal dengan istilah masa pemberontakan. Pada masa-masa ini, seorang anak yang baru mengalami pubertas seringkali menampilkan beragam gejala emosi, menarik diri dari keluarga, serta mengalami banyak masalah, baik di rumah, sekolah, atau di lingkungan rumah maupun di lingkungan pertemanannya. Kenakalan remaja pada saat ini, seperti yang banyak

¹ Lilis Karlina, “ Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja,” *Jurnal Edukasi Nonformal*, 02 April 2019, hlm. 148.

diberitakan diberbagai media, sudah dikatakan melebihi batas yang sewajarnya. Banyak anak remaja dan anak di bawah umur sudah mengenal rokok, narkoba, *free sex*, tawuran, pencurian, dan terlibat banyak tindakan kriminal lainnya yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat dan berurusan dengan hukum. Kenakalan remaja menurut beberapa psikolog, secara sederhana adalah segala perbuatan yang dilakukan remaja dan melanggar aturan yang berlaku dalam masyarakat. Meskipun begitu, fenomena kenakalan remaja adalah sesuatu yang normal.

Ketika seorang anak beranjak remaja, beberapa perubahan terjadi, baik dari segi fisik maupun mental. Beberapa perubahan psikologis yang terjadi diantaranya adalah para remaja cenderung untuk resisten dengan segala peraturan yang membatasi kebebasannya, karena perubahan itulah banyak remaja melakukan hal-hal yang dianggap nakal. Meskipun karena faktor yang sebenarnya alami, kenakalan remaja terkadang tidak bisa ditolerir lagi oleh masyarakat. Masalah kenakalan remaja ini bukan hanya terjadi di wilayah perkotaan bahkan sekarang sampai kewilayah pedesaan. Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma yang berlaku dalam masyarakat hingga dapat menimbulkan keresahan bagi masyarakat. Karena itu, peran orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian remaja ini.²

Dadan Sumira, dkk dalam jurnal penelitian PPM, anak-anak remaja yang melakukan kejahatan itu pada umumnya kurang memiliki control diri, atau justru

²Bas Weya, "Peran Orangtua dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Kelurahan Kembu Distrik Kembu Kabupaten Tolikari," *Jurnal Holistik*, Tahun VIII No.16. Juli-Desember 2019, hlm.5.

menyalahgunakan control diri tersebut, dan suka menegakkan peraturan sendiri tanpa memperhatikan keberadaan orang lain di sekitarnya. Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku nakal. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan control diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya.³

Timbulnya perilaku tersebut juga bisa disebabkan oleh faktor pergaulan, mereka sering bergaul dengan teman tanpa melihat latar belakangnya. Dan pada umumnya anak-anak tersebut sangat egois, dan suka menyalahgunakan atau bahkan melebih-lebihkan harga diri mereka. Atas dasar rasa senang mereka melakukannya tanpa memperhatikan efek yang akan diterima.

Di sini orang tua harus bisa berperan sebagai teman, orang tua harus selalu ada disisi mereka, entah selalu bertanya tentang keseharian remaja tersebut dan dapat senantiasa memberi solusi dalam kesulitan dan menghibur dikala sedih. Dengan hadirnya orang tua sebagai teman maka membuat remaja merasa tenang dan merasa bahagia walaupun ada-ada saja masalah yang timbul sehingga dengan hadirnya orang tua sebagai teman dapat mencegah timbulnya kenakalan remaja yang dipicu oleh konflik-konflik atau masalah-masalah sosial yang timbul baik dari dirinya sendiri ataupun dari lingkungan sosial di sekitar mereka.

³Dadan Sumara, dkk. "Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya," *Jurnal Penelitian PPM*, Volume 4, No.2, Juli 2019, hlm. 347.

Menurut Zakiah Dradjat dalam Jurnal Al Hikmah, alternatif ataupun upaya yang harus dilakukan orang tua dalam menghadapi kenakalan remaja yaitu dengan memberikan pendidikan agama kepada anak sejak dini, mengisi waktu luang anak dengan teratur, menyaring buku-buku cerita, komik, film-film yang dapat mempengaruhi anak serta orang tua harus mengerti dasar-dasar pendidikan minimal tentang jiwa anak dalam menghadapi bermacam-macam sifat anak.⁴

Faktanya, tidak semua orang tua mengetahui bagaimana cara mengatasi kenakalan pada anak remajanya. Banyak orang tua berusaha untuk memahaminya, akan tetapi para orang tua justru membuat seorang remaja semakin nakal. Misalnya, dengan semakin mengekang kebebasan anak tanpa memberikannya hak untuk membela diri. Akibatnya, para orang tua mengeluhkan perilaku anak-anaknya yang tidak dapat diatur, bahkan terkadang bertindak melawan mereka. Sehingga sering terjadi konflik keluarga, pemberontakan/perlawanan, depresi, dan galau atau resah. Munculnya tindakan berisiko ini, sangat umum terjadi pada masa remaja dibandingkan pada masa-masa lain disepanjang rentang kehidupannya.

Pada dasarnya keluarga merupakan lingkungan kelompok sosial yang paling kecil, akan tetapi juga merupakan lingkungan yang paling dekat dan terkuat di dalam mendidik anak terutama bagi anak-anak yang belum memasuki bangku sekolah.⁵ Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Keluarga bagi anak merupakan suatu tempat yang paling strategis dalam mengisi dan membekali nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan oleh

⁴ Nurotun Muntanah, "Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja secara Preventif, refrensif, kuratif dan rehabilitas," *Jurnal Al Hikmah*, Volume 5, No. 2, September 2019, hlm. 278.

⁵Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 19.

anak yang tengah mencari makna kehidupan. Keluarga memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Anak mulai bisa mengenal dunia pendidikan dimulai dari kedua orang tua atau mulai pada masa kandungan, ayunan, berdiri, berjalan dan seterusnya. Orang tua merupakan tempat pendidikan dasar yang anak dapatkan melalui interaksi sehari-hari dan melalui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua karakter anak pun akan terbentuk.

Hal ini tercantum dalam Al- Quran surah attahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang dia diperintakkannya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.(Q.S Attahrim 66:6).⁶

Dalam ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah memerintahkan kita sebagai orang tua untuk memelihara keluarga agar terhindar dari siksa api neraka dengan memberikan bimbingan, nasehat dan pendidikan terutama kepada anak agar sebelum menempuh pendidikan formal dan ketika si anak sudah besar nantinya dapat selalu menjalankan perintah Allah dan berakhlak yang baik.

⁶Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan* (Bandung:Sygma Exagrafika, 2009), hlm. 560.

Inilah *problem* sosial yang menerpa beberapa remaja kita sekarang ini, yaitu tingkah laku menyimpang yang disebut sebagai kenakalan remaja. Adapun penyebab masalah kenakalan remaja diakibatkan dari berbagai macam persoalan, bisa akibat dari salah orang tua di dalam cara mendidik atau orang tua yang terlampaui sibuk dengan pekerjaannya, juga dapat dikarenakan tidak tepatnya saat memilih teman/lingkungan pergaulan hingga dapat mengakibatkan terjerumusnya di dalam pergaulan yang salah ataupun akibat dari individunya sendiri karena krisis identitas.

Mengingat betapa pentingnya mengatasi kenakalan remaja sebagai generasi muda penerus bangsa dan pentingnya peran orang tua untuk perkembangan remaja seperti yang telah dipaparkan di atas, maka masalah tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai tempat penelitian. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lihat bahwa sering terlihat remaja kebut-kebutan di jalan Raya dan juga pacaran.⁷ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak ES bahwa kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yakni seperti mencuri sawit warga atau yang sering disebut dengan meninja sawit, balap liar, dan bermain judi online.⁸

Selain itu, berdasarkan observasi awal yang peneliti lihat bahwa upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat

⁷*Observasi*, Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba, pada tanggal, 21 Oktober 2022.

⁸ES, *Orang Tua*, Wawancara, di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba, tanggal 5 Desember 2022.

yaitu dengan memasukkan anaknya ke sekolah agama seperti Pesantren, Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS) dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS).⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu NHS bahwa upaya lainnya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja yakni seperti memarahi atau menasehati ataupun menghukum anak ketika melakukan kenakalan dan juga memerintahkan anak untuk melaksanakan shalat.¹⁰

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah agar tidak terjadi kesimpang siuran dalam penelitian ini, maka peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang istilah yang dipakai dalam proposal ini, maka penulis akan memaparkan beberapa istilah yang ada di dalam penelitian ini sebagai berikut :

⁹ *Observasi*, Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba, 22 Oktober 2022.

¹⁰ NHS, *Orang Tua*, Wawancara, di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba, tanggal 5 Desember 2022.

1. Upaya, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.¹¹ Upaya yang dimaksud peneliti adalah usaha yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Orang tua adalah pendidik dalam keluarga. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka.¹² Orang tua yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba.
3. Mengatasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menguasai (keadaan dan sebagainya).¹³
4. Kenakalan, dalam buku Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya berasal dari kata latin *delinquere*, artinya keterabaian, mengabaikan, yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, kriminal, pelanggaran hukum, pembuat ribut, pengacau dan lain-lain.¹⁴
5. Remaja merupakan masa peralihan antara kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa.¹⁵ Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 14-19 tahun yang berada di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

¹¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1787.

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orangtua & Anak Dalam Keluarga*(Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hlm.85.

¹³Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 99.

¹⁴Vina Dwi Laning, *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya* (Klaten : Cempaka Putih, 2018), hlm. 5.

¹⁵Faizah Noer Laela, *Bimbingan Konseling Keluarga Dan Remaja* (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2017), hlm. 136.

6. Kenakalan remaja adalah perilaku yang menyimpang dari kebiasaan atau melanggar hukum.¹⁶ Kenakalan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja seperti perkelahian, pencurian, mengkonsumsi minuman keras, kebut-kebutan di jalan raya, balap liar, pacaran dan judi online yang dilakukan oleh remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asama Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan ?
2. Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

¹⁶Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada,2012), hlm.256.

F. Kegunaan Penelitian

Jika dilihat dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam keluarga dan masyarakat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teologis penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Menjadi masukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk memperkaya konsep-konsep ilmiah.
- b. Sumbangan pemikiran kepada masyarakat khususnya orang tua agar lebih memperhatikan perilaku remaja serta berupaya untuk mengatasi perilaku tersebut agar sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku.
- c. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lanjutan.

2. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat :

- a. Memberikan wawasan untuk menjadikan remaja lebih terarah sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.
- b. Bagi keluarga terlebih khususnya dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan mengambil kebijakan dalam rangka mengatasi kenakalan remaja.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika penulisan laporan dan pembahasannya sebagai berikut :

- BAB I Merupakan pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah penelitian, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.
- BAB II Merupakan bab tinjauan pustaka yang berisi tentang kajian teori yang membahas tentang upaya orang tua, kenakalan remaja serta membahas tentang penelitian yang relevan.
- BAB III Merupakan metodologi penelitian yang meliputi, waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dan teknik penjamin keabsahan data.
- BAB IV Merupakan bab hasil penelitian yang berisi pembahasan mengenai temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian serta keterbatasan penelitian. Temuan umum berisi gambaran umum Desa Asam Jawa. Temuan khusus berisi bentuk kenakalan remaja yang ada di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- BAB V Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebut bahwa orang tua adalah ayah dan ibu kandung.¹ Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam lingkungan keluarga.²

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga.³ Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak siap dalam kehidupan masyarakat.

Dari beberapa pengertian orang tua di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah dua orang dewasa yang hidup bersama dalam ikatan perkawinan yang telah melahirkan anak atau keturunan dan

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 629.

²Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara , 2008), hlm. 35.

³Juliana Lubis, *Orang Tua Menikahkan Anak Pada Usia Muda* (Padang Sidempuan : PT Inovasi Pratama Internasional, 2022), hlm. 21.

mempunyai tanggung jawab untuk membesarkan, mendidik dan memberikan tauladan yang baik kepada anaknya.

b. Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua

Orang tua merupakan produsen dan konsumen sekaligus harus mempersiapkan dan memberikan segala kebutuhan sehari-hari, seperti sandang dan pangan, dengan fungsinya yang ganda orang tua mempunyai peranan yang besar dalam mensejahterakan keluarga, oleh karena itu orang tua bertanggung jawab atas keluarganya baik dalam bidang ekonomi maupun bidang pendidikan.⁴

1) Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak

Pendidikan anak adalah tanggung jawab orang tua. Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting, karena anak memperoleh kesinambungan nilai-nilai kebaikan yang diajarkan di sekolah melalui orang tua. Keterlibatan orang tua dan keluarga dalam pendidikan anak menjadi mutlak menjadi penyempurna dari nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, sebab pendidikan anak (khususnya pendidikan akhlak) harus mengandung unsur afeksi, penalaran, sentuhan nurani dan diperaktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Islam sangat memperhatikan pendidikan anak dalam rumah tangga. Peran orang tua sebagai pendidik anak yang utama dalam keluarga. Orang tua menjalankan tugas untuk mendidik anak,

⁴Muktiali Jarbi, "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak," *jurnal Pendais*, volume 3, No.2, Desember 2021, hlm. 126.

memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk mewujudkan anak yang terdidik dan menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak terpuji dikemudian hari, maka orang tua harus memperhatikan akan peran orang tua seperti Luqman al-hakim sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Luqman. Peran-peran tersebut adalah :

a) Pembinaan Tauhid dan Keimanan (Akidah)

Pengajaran tauhid dan keimanan yang Luqman lakukan terdapat dalam Q.S Luqman ayat 13 yaitu :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ
أَكْبَرُ عَظِيمٌ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. (Q.S Luqman ayat 13).⁵

Pengajaran akidah yang Luqman lakukan dengan memberikan nasehat kepada anaknya untuk menghindari perbuatan syirik atau menyekutukan allah. Luqman menjelaskan kepada anaknya bahwa perbuatan syirik merupakan kezhaliman yang besar. Dikatakan dosa besar karena perbuatan ini berarti menyamakan kedudukan tuhan yang hanya dia segala nikmat.

⁵Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan* (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009), hlm. 412.

b) Pembinaan Ibadah dan Sosial

Pembinaan beribadah pada anak dimulai dalam keluarga.

Luqman mendidik anaknya dengan perintah shalat, mengajarkan amal sholeh berupa mengajak kepada hal ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar, juga menasehati untuk membentengi diri dari kegagalan yaitu dengan menumbuhkan rasa sabar dan tabah dalam hati. Pembinaan ibadah terdapat dalam Q.S Luqman ayat 17 yaitu :

يٰبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى
مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

Artinya: Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S Luqman ayat 17).⁶

Pada ayat ini, Luqman memerintahkan anaknya untuk beribadah dan mengajarkan anaknya untuk tidak bersifat angkuh dan sombong ketika bertemu orang lain, orang tua dapat melakukan pembinaan jiwa sosial anak melalui proses ta'lim dan tarbiyah (keilmuan dan pembiasaan).

⁶Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, hlm. 412.

Selain itu, pengajaran beribadah kepada anak untuk menunaikannya, juga terdapat sebagaimana hadis nabi saw:

حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ هِشَامٍ يَعْنِي الْيَشْكُرِيَّ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ
سَوَّارِ أَبِي حَمْزَةَ قَالَ أَبُو دَاوُدَ وَهُوَ سَوَّارُ بْنُ دَاوُدَ أَبُو حَمْزَةَ
الْمُزَنِيُّ الصَّيْرَفِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُوا أَوْلَادَكُمْ
بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاصْرُبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ
عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami (Mu`ammal bin Hisyam Al-Yasykuri) telah menceritakan kepada kami (Isma'il) dari (Sawwar Abu Hamzah) berkata Abu Dawud; Dia adalah Sawwar bin Dawud Abu Hamzah Al-Muzani Ash-Shairafi dari (Amru bin Syu'aib) dari (Ayahnya) dari (Kakeknya) dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Perintahkanlah anak-anak kalian untuk melaksanakan shalat apabila sudah mencapai umur tujuh tahun, dan apabila sudah mencapai umur sepuluh tahun maka pukullah dia apabila tidak melaksanakannya, dan pisahkanlah mereka dalam tempat tidurnya."⁷

c) Pembinaan Akhlak

Pembinaan kepribadian (akhlak) yang Luqman lakukan kepada anaknya terdapat dalam Q.S Luqman ayat 14, 18 dan 19 yaitu :

⁷Abu Dawud Sulaiman bin- Asy'ats al-Azdi as- Sijistani, *Sunan Abu Dawud* (Riyad :Al Ma'tabah Al Ma'arif Linnasi Wa At- Tawzi'i 1424 H), hlm. 91.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي
عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya : Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada aku kembalimu. (Q.S Luqman ayat 14).⁸

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya :“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.(Q.S Luqman ayat 18).⁹

وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ
لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Artinya : Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.” (Q.S Luqman ayat 19).¹⁰

Nasihat Luqman kali ini berhubungan dengan akhlak, sopan santun saat berinteraksi dengan orang tua maupun manusia lainnya yang lebih tua ataupun muda. Materi pelajaran akidah

⁸ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, hlm. 412.

⁹Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, hlm. 412.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, hlm. 412.

beliau selangi dengan materi pelajaran akhlak. Bukan saja agar anak tidak jenuh dengan satu materi tetapi juga untuk mengisyaratkan bahwa ajaran aqidah dan akhlak merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.¹¹ Dalam ayat tersebut Luqman melanjutkan wasiat kepada anaknya agar anaknya berbudi pekerti yang baik, dengan cara jangan sekali-sekali bersifat angkuh dan sombong, membanggakan diri dan merendahkan orang lain.

Orang tua bisa mencontohkan profil Lukman Alhakim sebagai orang tua yang sadar kepada pendidikan anaknya, yaitu dengan menjadi orang tua yang tauladan bagi anak-anaknya, kemudian mendidik anak dari aspek keimanan, akhlak dan sopan santun, ibadah dan amal saleh, serta menumbuhkan sikap dan tekad yang kuat dalam berbuat kebajikan dalam diri anak.

2) Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik

Orang tua berfungsi sebagai pendidik kepada anak-anaknya, sedangkan anak-anak adalah titipan Allah atau amanah yang diberikan kepada orang tua. Dipihak lain, anak sebagai titipan Allah SWT tidak sekedar sebagai anugerah bagi orang tua, tetapi dapat pula sebagai ujian atau fitrah.

¹¹Luthfiyah, "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak : Studi Ayat 13-19 Surah Luqman", *Jurnal Sawwa*, Volume 12, No. 1, Oktober 2016, hlm. 144.

Dalam Islam pun, orang yang paling bertanggung jawab tersebut adalah orang tua (ayah dan ibu) anak didik. Tanggung jawab itu disebabkan sekurang-kurangnya oleh dua hal :

Pertama: Kodrat, yaitu orang tua ditakdirkan menjadi orang tua anaknya dan karena itu ia ditakdirkan pula bertanggung jawab terhadap anaknya.

Kedua: Kepentingan kedua orang tua, yaitu orang tua berkepentingan terhadap kemajuan perkembangan anaknya.¹²

Tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh orang tua yaitu :

1. Memelihara dan membesarkan anak, karena ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
2. Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmani maupun rohaniah, dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.
3. Memberi pengajaran dan mendidik anak dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.

¹² Zubairi, *Pendidikan Karakter Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022) , hlm. 174.

Mendidik anak merupakan pemberian dan warisan yang utama dari orang tua terhadap anak-anaknya.

4. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.¹³

Peran dan tanggung jawab di atas tidak dapat dielakkan lagi oleh orang tua, karena anak merupakan amanah yang harus dipikul dengan rasa penuh tanggung jawab. Islam menempatkan suatu beban tanggung jawab pada pundak setiap orang, dimana tak seorang pun bebas dari padanya. Orang tua bertanggung jawab memberikan kepada anak-anaknya suatu pendidikan dan ajaran Islam yang tegas, yang didasarkan atas karakteristik yang mulia.

2. Kenakalan Remaja

1. Pengertian Remaja

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin *adolescere* (kata bendanya, *adolescencia* yang berarti remaja) yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolescence*, seperti yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.¹⁴

Menurut Hurlock yang dikutip oleh Faizah Noer Laela mengatakan bahwa secara psikologis remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia di mana anak tidak

¹³Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta : Deepublish, 2008), hlm. 118-119.

¹⁴Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 206.

merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung banyak aspek afektif atau lebih dikatakan sebagai usia pubertas.¹⁵

Masa remaja merupakan saat berkembangnya *identity* (jati diri). Perkembangan *Identity* merupakan isu sentral pada masa remaja yang memberikan dasar bagi masa dewasa. Dapat dikatakan juga sebagai aspek sentral bagi kepribadian yang sehat yang merefleksikan kesadaran diri, kemampuan mengidentifikasi orang lain dan mempelajari tujuan-tujuan agar dapat berpartisipasi dalam kebudayannya.¹⁶

Dalam pembagian rentangan usia menurut Hurlock yang dikutip oleh Andi Mappiare, terlihat jelas rentangan usia remaja antara 13-21 tahun, yang dibagi pula dalam masa remaja awal usia 13/14 tahun sampai 17 tahun, dan remaja akhir 17 sampai 21 tahun.¹⁷

Masa remaja merupakan masa yang krisis sebab dalam masa remaja banyak diharapkan dengan soal apakah ia dapat menghadapi dan memecahkan masalah atau tidak. Dalam hal ini ketidak mampuan dalam menghadapi masalah dalam masa remaja akan menjadi orang dewasa yang ketergantungan. Dilihat dari tubuhnya, masa remaja kelihatan seperti orang dewasa, jasmaninya telah jelas berbentuk laki-laki/wanita, organ-organnya telah dapat menjalankan fungsinya dan dari segi lain dia

¹⁵Faizah Noer Laela, *Bimbingan Konseling*, hlm.128.

¹⁶Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 201.

¹⁷ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hlm. 25.

sebenarnya belum matang, segi emosi dan sosial masih memerlukan waktu untuk berkembang menjadi dewasa, kecerdasannya mengalami pertumbuhan mereka ingin berdiri sendiri akan tetapi belum mampu bertanggung jawab dalam soal ekonomi dan sosial. Masa remaja adalah masa yang penuh kegoncangan, dimana jiwa mereka berada dalam peralihan atau di atas jembatan yang goyang yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan dari masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri.

Dengan demikian dari berbagai pandangan pengertian remaja tersebut, dapat disimpulkan sebagai pedoman dalam pembahasan selanjutnya bahwa remaja adalah beralihnya masa kanak-kanak menuju masa dewasa dengan rentang usia antara 14 tahun sampai 21.¹⁸

2. Pengertian Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja atau *delinkwensi* anak-anak yang merupakan istilah lain dari *juvenile delinquency*, adalah salah satu *problem* lama yang senantiasa muncul di tengah-tengah masyarakat. Masalah tersebut hidup, berkembang dan membawa akibat tersendiri sepanjang masa dan sesuai kelompok masyarakat manusia terbentuk.

Menurut B. Simanjuntak, dalam buku Sudarsono pengertian *Juvenile delinquency* ialah suatu perbuatan itu disebut *delinquent* apabila perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada

¹⁸ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak...* hlm. 204.

dalam masyarakat dimana ia hidup, suatu perbuatan yang anti sosial di mana di dalamnya terkandung unsur-unsur anti normatif.¹⁹

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Kenakalan remaja banyak dipicu oleh sifat atau kepribadian jiwa remaja yang masih labil dan sedang mencari jati diri. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang disekitarnya.

3. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja

Menurut Jensen yang dikutip oleh Sarlito W. Sarwono membagi kenakalan remaja ini menjadi 4 jenis yaitu :

- 1) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, seperti perkelahiaan antar geng atau kelompok, antar sekolah, antar suku (tawuran), pemerkosaan, perampokan, pembunuhan dan lain-lain.
- 2) Kenakalan yang menimbulkan korban materi, seperti melakukan perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan dan lain-lain.
- 3) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain tetapi membahayakan diri sendiri, seperti pelacuran, penyalahgunaan obat, mengkonsumsi minuman keras (mabuk-mabukan), berhubungan seks dan lain-lain
- 4) Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status orang tua

¹⁹Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 5.

dengan cara melarikan diri dari rumah atau membantah perintah mereka dan sebagainya.²⁰

Selain itu wujud perilaku kenakalan remaja menurut Adler yang dikutip Kartini Kartono yaitu :

- 1) Kebut-kebutan di jalanan yang mengganggu keamanan lalu lintas, dan membahayakan jiwa sendiri serta orang lain.
- 2) Perilaku ugal-ugalan, brandalan, urakan yang mengacaukan ketentrangan masyarakat.
- 3) Membolos sekolah lalu bergelandangan sepanjang jalan, atau bersembunyi di tempat-tempat terpencil sambil melakukan eksperimen bermacam-macam kedurjanaan dan tidak asusila.
- 4) Kriminalitas anak, remaja dan *adolesens* antara lain berupa perbuatan mengancam, intimidasi, memeras, maling, mencuri, mencopet, merampas, menjambret, menyerang, merampok, menggarong: melakukan pembunuhan dengan jalan menyembelih korbannya; mencekik, meracun, tindak kekerasan, dan pelanggaran lainnya.
- 5) Berpesta-pora, sambil mabuk-mabukan, melakukan hubungan seks bebas, atau orgi (mabuk-mabukan hemat dan menimbulkan keadaan yang kacau-balau) yang mengganggu lingkungan.
- 6) Perkosaan, agresivitas seksual dan pembunuhan dengan motif seksual, atau didorong oleh reaksi-reaksi kompensatoris dari perasaan inferior, menuntut pengakuan diri, depresi hebat, rasa kesunyian, emosi balas dendam, kekecewaan ditolak cintanya oleh seorang wanita dan lain-lain.
- 7) Kecanduan dan ketagihan bahan narkotika (obat bius) yang erat bergandengan dengan tindak kejahatan.
- 8) Tindak-tindak immoral seksual secara terang-terangan, tanpa tendeng aling-aling, tanpa rasa malu dengan cara yang kasar. Ada seks dan cinta bebas tanpa kendali (*promiscuity*) yang didorong oleh hiperseksualitas, Geltungsrieb (dorongan menuntut hak) dan usaha-usaha kompensasi lainnya yang kriminal sifatnya.
- 9) Homoseksualitas, erotisme anal dan oral, dan gangguan seksual lain pada anak remaja disertai tindakan sadistis.
- 10) Perjudian dan bentuk-bentuk permainan lain dengan taruhan, sehingga mengakibatkan ekses kriminalitas.
- 11) Komersialisasi seks, pengguguran janin oleh gadis gadis delinkuen, dan pembunuhan bayi oleh ibu-ibu yang tidak kawin.
- 12) Tindakan radikal dan ekstrim, dengan cara kekerasan, penculikan dan pembunuhan yang dilakukan oleh anak-anak remaja.

²⁰Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 256-257.

- 13) Penyimpangan tingkah-laku disebabkan oleh kerusakan pada karakter anak yang menuntut kompensasi, disebabkan adanya organ-organ yang inferior.²¹

4. Sebab-sebab Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja yang dirasakan sangat mengganggu kehidupan masyarakat, sebenarnya bukanlah suatu keadaan yang berdiri sendiri. Kenakalan remaja akan muncul karena beberapa sebab, karena salah satu maupun bersamaan.

1) Keadaan Keluarga

Sebagian besar anak dibesarkan oleh keluarga, disamping itu kenyataan menunjukkan bahwa di dalam keluargalah anak mendapatkan pendidikan dan pembinaan yang pertama kali.

Pada hakikatnya, kondisi keluarga yang menyebabkan timbulnya kenakalan anak atau remaja bersifat kompleks. Kondisi tersebut bisa saja terjadi karena kelahiran anak di luar perkawinan yang sah menuntut hukum atau agama. Di samping itu, kenakalan anak atau remaja juga disebabkan keadaan keluarga yang tidak normal seperti *broken home*.

Kenakalan remaja juga dapat terjadi karena keadaan ekonomi keluarga, terutama menyangkut kepada keluarga yang miskin atau keluarga yang menderita kekurangan jika dibandingkan dengan keadaan ekonomi penduduk pada umumnya. Fenomena ini sering

²¹Kartini Kartono, *Kenakalan Remaja* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 21-23.

terjadi pada keluarga kelas bawah yang tergolong orang yang hanya dapat membiayai hidupnya dalam batas sangat minim yang biasa ditandai dengan kerja keras kepada keluarga, bahkan dalam keadaan mendesak seluruh anggota keluargapun ikut mencari nafkah untuk mempertahankan hidupnya. Kondisi keluarga seperti ini biasanya memiliki konsekuensi lebih lanjut dan kompleks terhadap anak-anaknya, hampir setiap hari anak terlantar, biaya sekolah anak-anak tidak mencukupi. Akibatnya akan kompleks pula, dalam kondisi yang serba sulit dapat mendorong anak-anak menjadi *delinkwen* atau nakal. Selain itu salah satu kenakalan remaja yang paling menonjol adalah kurangnya didikan agama di dalamnya, sehingga anak tidak memiliki akhlak dan menjadi nakal.

Adapun tentang keadaan ataupun lingkungan yang baik, sesuai sabda Rasulullah Saw:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يُمَجْسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَيْمَةِ تُنْتَجُ الْبَيْمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami (Adam) telah menceritakan kepada kami (Ibnu Abu Dza'bi) dari (Az Zuhriy) dari Abu Salamah bin 'Abdurrahmandari (Abu Hurairah radliallahu 'anhu) berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang

ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?" (HR. Muslim).²²

Dari hadis tersebut dapat kita pahami bahwa, fitrah agama anak sangat tergantung pada lingkungan dan proses pendidikan yang diberikan kepadanya, terutama pendidikan yang diberikan oleh kedua orang tuanya. Jadi, apabila seorang anak mempunyai kedua orang muslim yang baik yang mengajarkan kepada dirinya prinsip-prinsip iman dan Islam, maka anak akan tumbuh dengan ikatan iman dan Islam yang membentuk akhlak anak.

2) Keadaan Sekolah

Pendidikan di sekolah biasanya terjadi interaksi antara sesama anak remaja, dan antara anak-anak remaja dengan para pendidik. Proses interaksi tersebut dalam kenyataannya bukan hanya memiliki aspek sosiologis yang positif, tetapi juga membawa akibat lain yang memberi dorongan bagi anak remaja untuk menjadi nakal karena terpengaruh oleh teman-teman yang nakal.

3) Keadaan Masyarakat

Keadaan masyarakat dan kondisi lingkungan dalam berbagai corak dan bentuknya berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap anak-anak remaja dimana mereka hidup berkelompok.²³ Hal-hal yang dapat berdampak negatif terhadap

²²Imam Abu Husain Muslim bin Hajjaji Qusyairi Naisaburi, *Shahih Muslim* (Riyad : Daruttasil, 621 H), hlm. 21-22.

²³Sudarsono, "Etika Islam tentang...", hal. 19-27.

kehidupan remaja seperti lingkungan tempat tinggal yang kurang baik sehingga anak akan mudah terpengaruh, kurangnya memanfaatkan waktu luang dengan baik, adanya pengaruh dari berbagai media cetak maupun elektronik dan adanya pengaruh dari budaya asing.

5. Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja

Menurut Jense yang dikutip oleh Sarlito w. sarwono dalam kenyataannya, banyak sekali faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja maupun kelainan perilaku remaja pada umumnya. Berbagai teori yang mencoba menjelaskan penyebab kenakalan remaja, dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Rationalchoice* : Teori ini mengutamakan faktor individu dari pada faktor lingkungan. Kenakalan yang dilakukannya adalah atas pilihan, interes, motivasi atau kemauannya sendiri. Di Indonesia banyak yang percaya pada teori ini, misalnya kenakalan remaja dianggap sebagai kurang iman sehingga anak dikirim ke pesantren kilat atau ke sekolah agama. Yang lain menganggap remaja yang nakal kurang disiplin sehingga diberi latihan kemiliteran.
- 2) *Social disorganization* : Kaum positivis pada umumnya lebih mengutamakan faktor budaya. Yang menyebabkan kenakalan remaja adalah berkurangnya atau hilangnya pranata-pranata masyarakat yang selama ini menjaga keseimbangan atau harmoni dalam masyarakat. Orang tua yang sibuk dan guru yang berlebihan beban merupakan penyebab dari berkurangnya fungsi keluarga dan sekolah sebagai pranata kontrol.
- 3) *Strain* : Teori ini dikemukakan oleh Merton bahwa tekanan yang besar dalam masyarakat, misalnya kemiskinan, menyebabkan sebagian dari anggota masyarakat yang memilih jalan rebellion melakukan kejahatan atau kenakalan remaja.
- 4) *Differential association*: Menurut teori ini, kenakalan remaja adalah akibat salah pergulan. Anak-anak nakal karena bergaulnya dengan anak-anak yang nakal juga. Paham ini banyak dianut orang tua Indonesia, yang sering kali melarang anak-anaknya untuk bergaul dengan teman-teman yang dianggap nakal, dan menyuruh anak-anaknya untuk berkawan dengan teman-teman yang pandai dan rajin belajar.

- 5) *Labelling* : Ada pendapat yang menyatakan bahwa anak nakal selalu dianggap atau dicap (diberi lebel) nakal. Di Indonesia, banyak orang tua (khususnya ibu-ibu) yang ingin berbasa-basi dengan tamunya, sehingga ketika mengenalkan anaknya dengan tamunya ibu sering mengatakan bahwa anaknya nakal sekali. Kalau terlalu sering anaknya diberi lebel seperti itu, maka ia akan betul-betul nakal.
- 6) *Male phenomenon*: Teori ini percaya bahwa anak laki-laki lebih nakal dari pada perempuan. Alasannya karena kenakalan memang adalah sifat laki-laki atau karena budaya maskulinitas menyatakan bahwa wajar kalau laki-laki nakal.²⁴

Selain itu, menurut Vina Dwi Laning dalam bukunya yang berjudul *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*, faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja yaitu :

- 1) Faktor Keterlibatan dalam Geng Anak Nakal

Geng merupakan istilah keren atau populer untuk kelompok-kelompok anak remaja. Di dalam geng, anak-anak dengan bangga dan senang hati mempertontonkan tindakan-tindakan pelanggaran atau kenakalan kepada semua orang. Tindakan ini seperti kebut-kebutan di jalan, membolos sekolah, tawuran, mabuk-mabukan, tatoan dan bertindik-tindik untuk anak laki-laki. Biasanya remaja-remaja yang berbuat nakal bersifat keras, pemberontak, suka berkelahi dengan orang lain sekedar untuk mengukur kekuatan dan membuat onar di lingkungan sekitar.

Sebenarnya mereka yang tergabung dalam sebuah geng adalah anak-anak yang baik. Namun, satu atau beberapa hal menjadikan anak-anak tersebut menjadi liar dan nakal. Salah satunya adalah tidak

²⁴Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, hlm. 255-256.

diperhatikannya anak dalam sebuah keluarga. Mereka lantas mencari sesuatu yang menyenangkan dan memuaskan, yang tidak diperoleh dari orang tua, masyarakat, dan sekitarnya. Hal-hal yang tidak ditemukan dalam keluarga justru ditemukan dalam geng, seperti pengakuan, aksi-aksi bersama, harga diri, rasa hormat, dan rasa aman terlindung.

2) Faktor Pergaulan Salah

Pergaulan yang luas dan teman yang banyak sangat dibutuhkan oleh anak remaja. Pada usia ini semua waktu yang dimilikinya dihabiskan dalam pergaulan. Keasyikan melakukan hal secara bersama-sama merupakan suatu kepuasan tersendiri ketika bergaul. Tidak heran anak lebih betah bersama teman-temannya ketimbang bersama orang tuanya. Keseharian mereka bertemu dalam kelompok dan melakukan hal bersama-sama membentuk suatu ikatan yang kuat.

Semakin lama mereka bersama-sama, mereka semakin mencintai kelompok tersebut. Demi kelompoknya mereka mau melakukan dan mengorbankan apa pun. Kata-kata sakti yang keluar adalah solidaritas. Jika solidaritas ini ditunjukkan untuk hal-hal yang baik, hasilnya akan membawa kebaikan. Namun, terkadang kata sakti itu digunakan untuk perbuatan yang tidak baik. Contohnya seperti melakukan penodongan, tawuran, berkelahi, merokok, mencoret-coret tembok sekolah, bolos sekolah dan kebut-kebutan di jalan. Sebagai remaja harus dapat bersikap tegas dan bijak dalam menghadapi lingkungan

pergaulan. Di sini terlihat lingkungan pergaulan merupakan lingkungan kedua setelah keluarga yang berpengaruh terhadap perilaku anak.

3) Faktor Keluarga

Keluarga disebut wadah pembentukan tingkah laku anak. Baik buruknya tingkah laku anak, nakal tidaknya tindakan anak ditentukan oleh keluarga. Dan hasil tindakan atau perilaku anak di lingkungan merupakan tanggung jawab keluarga, dalam hal ini orang tua. Ketetapan ini telah mengakar dan menjadi budaya dalam masyarakat. Jika seorang anak kedapatan melakukan kenakalan, yang dipersalahkan adalah keluarga atau orang tua. Selain itu, ada dasar-dasar pasti mengapa orang tua atau keluargalah yang harus bertanggung jawab atas kenakalan anak.

Oleh karena itu, kehidupan keluarga memainkan peranan penting dalam pembentukan perilaku anak terutama remaja. Keluarga mampu menjadi penyebab munculnya kenakalan remaja. Misalnya, keluarga yang berantakan karena ditinggal pergi ayahnya, perceraian ayah dan ibu, poligami, ayah berselingkuh, serta adanya masalah dalam keluarga. Semua itu menyebabkan anak berbuat nakal. Keluarga seperti itu dinamakan keluarga *broken*. Umumnya remaja yang berasal dari keluarga yang *broken home* memiliki perilaku yang aneh dan lain dari biasanya. Perilaku ini biasanya berupa kenakalan.

4) Faktor Media Massa

Kehadiran televisi dalam kehidupan masyarakat memang sangat menyenangkan. Selain sebagai sumber pengetahuan, televisi merupakan

sarana hiburan yang menyenangkan. Namun, paham keterbukaan dan kebebasan pada era globalisasi seperti saat ini, membuat televisi membawa dampak yang memprihatinkan terutama dalam dunia pendidikan anak. Masa kanak-kanak dan remaja yang seharusnya digunakan untuk menuntut ilmu guna masa depannya kelak, malah disalahgunakan. Seluruh waktunya dihabiskan di depan layar televisi.

Sebenarnya televisi cukup bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Komunikasi tanpa batas mengakibatkan pergeseran moral. Banyak tayangan televisi saat ini telah kehilangan fungsi. Televisi seharusnya memberikan hiburan untuk membangun akhlak, tetapi justru melukai pemirsa baik anak-anak maupun dewasa. Seharusnya televisi dibuat dan dirancang sebagai pendukung moral, tetapi pada kenyataannya tidak demikian. Televisi menjadi pusat komersial nomor satu. Banyak juga acara televisi yang tidak lagi mengejar impian dan nilai-nilai moral, tetapi sebaliknya menyerap nilai-nilai yang menyimpang dari masyarakat yang sakit. Mengajarkan orang berbuat licik, jahat, membunuh dan seni berbohong. Tayangan-tayangan yang berbau kekerasan, seksual, banyak mempengaruhi jalan pikiran pemirsa. Akibatnya, mereka menganggap hal-hal tersebut sebagai sesuatu yang normal untuk dilakukan. Hal ini dapat terlihat dari beberapa kasus pembunuhan yang terjadi di USA. Para pelakunya mengaku bahwa tindakan mereka diilhami oleh acara televisi yang telah disaksikan. Di

sinilah terlihat betapa berbahayanya acara televisi dianggap salah satu dalang munculnya kenakalan pada remaja.²⁵

6. Kenakalan Remaja dalam Sorotan Etika Islam

Alquran dan Hadist nabi Muhammad saw telah memberi petunjuk tentang hal-hal yang harus diperhatikan sebagai perbuatan terpuji dan hal-hal yang harus ditinggalkan sebagai perbuatan tercela. Perbuatan terpuji yang dimuat dalam Alquran dan Hadist diantaranya tolong menolong dalam kebaikan, menjaga kesucian diri termasuk kehormatan, menepati janji, adil, sidiq, bersifat ramah dan pemaaf. Sedangkan perbuatan-perbuatan tercela yang dimaksud antara lain seperti Judi, zina, pencurian, perampokan, penganiayaan, pembunuhan dan perbuatan-perbuatan tercela lain yang merugikan umat manusia ialah perusakan lingkungan yang berupa tumbuh-tumbuhan, binatang dan bangunan.

Dalam kenyataan, perbuatan tercela yang telah digariskan sering dilakukan dan perbuatan baik yang telah ditunjukkan kadang-kadang ditinggalkan. Perbuatan melanggar terhadap akidah-akidah tersebut baik yang bersumber kepada Alquran maupun Hadist nabi Muhammad saw bukan hanya dilakukan oleh orang dewasa, akan tetapi anak-anak remaja pun berperan didalamnya. Perbuatan-perbuatan tercela yang biasa dilakukan oleh anak-anak remaja antara lain: perzinaan, pencurian, perampokan, kejahatan, kekerasan dan lain-lain.

²⁵Vina Dwi Laning, *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya* (Klaten : Cempaka Putih, 2018. Hlm. 21.

1) Perbuatan Zina

Zina adalah perbuatan kotor dan keji yang tidak bisa diterima akal dan dilarang oleh semua orang dan dilarang oleh semua agama. Ia menimbulkan dampak negatif yang sangat kompleks, ketidakjelasan garis keturunan, terputusnya ikatan hubungan darah, kehancuran dalam kehidupan rumah tangga, tersebarnya penyakit kelamin, menurunnya mentalitas pemuda, penyebaran virus, dan sebagainya.²⁶

Di dalam ajaran Islam perzinaan dinilai sebagai salah satu perbuatan yang sangat tercela. Sebagai landasannya di dalam alquran Allah berfirman :

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Dan janganlah kamu dekati zina, karena sesungguhnya zina itu perbuatan keji dan jalan yang jahat”. (Q.S. Al-Isra’ ayat 32).²⁷

Secara biologis kenakalan remaja dibidang hubungan pria dan wanita, agak sulit untuk diatasi sebab disamping pengaruh lingkungan yang begitu kuat, juga merupakan tuntutan biologis bagi pria wanita yang normal.

Menurut Nurul Fajri Assakinah dan Sukron Azhari dalam Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, perbuatan zina yang dilakukan oleh

²⁶Fadhel Ilah, *At- Tadabir al- waqiyah min az-zina fi al-fiqh al- islami* (Jakarta : Qisthi Press, 2009), hlm. 17.

²⁷ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, hlm. 285.

anak remaja adalah pacaran. Jatuh cinta dan pacaran telah menjadi *life style* yang sangat lumrah dikalangan remaja. Memang pada prinsipnya, cinta adalah fitrah manusia. Namun, fitrah itu kini tampil sangat mengerikan lantaran dapat memberikan dampak yang negatif yang menimbulkan zina hati, zina kaki, zina tangan, zina mata, dan sebagainya. Parahnya lagi sampai melakukan zina sebagai aktivitas wajib dan rutin layaknya suami istri.²⁸

Perbuatan zina hubungan pria dengan wanita dinilai termasuk atau melanggar nilai-nilai etika Islam, sebab zina menodai kesucian hidup keluarga dan dipandang tidak memelihara kesucian diri yang oleh etika diperintahkan agar selalu dipelihara. Di samping itu, perbuatan zina atau hubungan pria dengan wanita menghilangkan nilai ihsan sebagai salah satu dari sifat-sifat baik utama dalam moralitas Islam.

2) Perbuatan Kekerasan

Salah satu ciri khas remaja adalah ingin membuktikan eksistensinya di dalam komunitasnya. Remaja laki-laki pada umumnya ingin menyatakan identitasnya dengan menunjukkan keberanian. Oleh karena itu, remaja laki-laki selalu dipersepsikan dengan kekuatan dan keberanian, banyak remaja laki-laki yang terobsesi menjadi jagoan dengan menunjukkan keberanian terutama dalam bentuk perkelahian

²⁸Nurul Fajri Assakinah dan Sukron Azhari, "Fenomena Sikap dan Perilaku Mahasiswa dalam Pacaran Beda Pulau," *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Volume 1, No. 3, April 2022, hlm. 205.

sehingga menyebabkan perbuatan kekerasan.²⁹ Perbuatan kekerasan yang dapat dijumpai anak-anak remaja melakukan perbuatan kekerasan seperti penganiayaan dan pembunuhan. Pada dasarnya perbuatan tersebut melanggar nilai-nilai yang terpuji (mahmudah). Penganiayaan yang merupakan ancaman terhadap kesehatan dan anggota-anggota tubuh tertentu yang dilakukan oleh anak-anak remaja pada umumnya diawali oleh pertengkaran-pertengkaran kecil. Kadang-kadang pertengkaran tersebut berkembang menjadi lebih serius dan lebih kompleks efek negatifnya. Sering terjadi pertengkaran antara anak sekolah dengan sesama anak sekolah, antara kelompok pemuda yang terorganisir dengan kelompok pemuda yang lainnya.

Kejahatan pembunuhan dan penganiayaan di dalam ajaran Islam dipandang sebagai perbuatan tercela. Perbuatan-perbuatan kekerasan baik pembunuhan, penganiayaan dan pelukaan merupakan perbuatan-perbuatan yang tidak berprikemanusiaan dan tercela di sisi Allah swt. Seperti yang dipaparkan dalam Q.S Al-Ma'idah Ayat 32 :

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ
 أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا
 أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعَدَ
 ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Artinya : Oleh karena itu kami tetapkan (suatu hukum) bagi

²⁹Surbakti, *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja* (Jakarta : PT Gramedia, 2008), hlm. 198.

Bani Israil, bahwa barangsiapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Sesungguhnya Rasul Kami telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Tetapi kemudian banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi. (Q.S Al-Ma'idah Ayat 32).³⁰

Dalam *delinkwensi* (kenakalan) anak-anak, kejahatan kekerasan baik pembunuhan atau penganiayaan lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan perkelahian. Ditinjau dari segi etika Islam, kejahatan kekerasan yang dilakukan oleh anak *delinkwen* pada hakikatnya dapat menghilangkan nilai kasih sayang (ar-rahman).

3) Perbuatan Mencuri

Mencuri merupakan perilaku tercela yang tidak pantas dilakukan manusia termasuk umat Islam. Mencuri berarti mengambil sesuatu yang bukan haknya secara diam-diam. Selain diharamkan oleh agama, mencuri juga dilarang oleh negara. Sehingga ketika melakukannya akan menerima hukuman sesuai dengan pasal yang berlaku.

Larangan mencuri dijelaskan dalam Alquran pada surah Al Maidah ayat 38 yang berbunyi :

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جِزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ ۗ

³⁰Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, hlm. 113.

وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya :“Adapun orang laki-laki maupun perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) balasan atas perbuatan yang mereka lakukan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.” (Q.S. Al Maidah 38).³¹

Ayat inilah yang menjadi dasar hukum *hadd* bagi pelaku pencurian. Dilihat lebih jauh, ayat tersebut memang tidak menyebutkan batasan kadar harta (nisab barang) yang dicuri. Artinya, al-Quran tidak berbicara tentang berapa kadar harta yang dicuri sehingga pelaku pencurian dapat dikarenakan hukum *hadd* potong tangan.

4) Khomar dan Masalah Narkotika

Khomar termasuk salah satu minuman yang tercela menurut agama Islam untuk diminum. Penilaian tercela tersebut didasarkan kepada bahaya buruk yang akan diakibatkan bagi kehidupan fisik dan mental. Ajaran Islam menilai minuman khomar sebagai perbuatan keji, sejajar dengan perbuatan judi dan kurban-kurban berhala.

Larangan meminum khomar dijelaskan dalam Al Quran pada Surah al-maidah ayat 90 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman sesungguhnya (minuman) khomer, berjudi, berkurban untuk berhala mendung nasib dengan panah adalah perbuatan keji, termasuk

³¹Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, hlm. 29.

perbuatan syetan, karena itu jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu beruntung. (Q.S. Al-Maidah Ayat 90).³²

Dari segi kemanusiaan, celaan minum khomar tidak hanya terbatas pada pemeluk agama Islam celaan tersebut berkembang lebih luas lagi, baik subjek maupun objeknya. Dari segi subjeknya, tercela untuk setiap orang melakukan. Sedangkan dari segi objeknya tidak hanya terbatas pada khomar, akan tetapi meliputi semua minuman yang sejenisnya. Selain itu, mengkonsumsi narkoba juga dilarang dalam ajaran Islam penyalahgunaan narkotika oleh kaum remaja berakibat sosial yang negatif. Pada dasarnya pecandu yang sedang ketagihan di samping pribadinya tersiksa, maka upaya untuk mendapatkan uang guna membeli zat-zat narkotika agar ketagihannya terpenuhi akan melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak wajar, seperti pencurian, merampas barang milik orang lain dengan paksaan, menganiaya dan membunuh.

7. Upaya Orang Tua Mengatasi Kenakalan Remaja

Upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk mengatasi kenakalan remaja dikelompokkan menjadi tiga yaitu tindakan preventif, tindakan represif dan tindakan kuratif.

- 1) Tindakan Preventif / Pencegahan
 - a) Mempersiapkan mental anak memasuki masa remaja. Anak diperkenalkan pada pertumbuhan fisik dan jiwanya sendiri.

³²Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, hlm. 123.

Dengan demikian, ia tidak merasa bingung menyaksikan perubahan yang terjadi di dalam dirinya.

- b) Memberikan kasih sayang dan perhatian. Hendaknya orang tua memberikan kasih sayang dan perhatian dalam bentuk apapun, menjaga keharmonisan dan memberikan gambaran kepada anak tentang hal-hal yang diharamkan oleh agama dan dampak negatifnya.
- c) Menjalin komunikasi yang baik. Hendaknya komunikasi dengan remaja senantiasa terjalin dengan baik agar orang tua mengetahui persoalan-persoalan yang sedang dihadapi remaja.
- d) Menanamkan pendidikan mental melalui pengajaran agama, budi pekerti, etikat dan memberikan teladan. Perlunya pendidikan agama yang ditanamkan sejak dini seperti beribadah, belajar mengaji, mengunjungi tempat ibadah, memasukkan anak remaja ke pesantren atau sekolah agama yang dapat membentuk akhlak anak sesuai dengan ajaran Islam.
- e) Pengisian waktu luang dengan teratur. Orang tua dapat menyediakan sarana dan menciptakan suasana yang positif sehingga perkembangan pribadi anak menjadi wajar. Selain itu, cara pengisian waktu luang yang tepat seharusnya jangan membiarkan anak mencari jalan sendiri terutama anak yang sedang menginjak remaja, karena pada masa ini anak banyak menghadapi perubahan yang bermacam-macam dan banyak menemui masalah

pribadi. Apabila anak suka berkelahi orang tua bisa mengarahkannya pada suatu kelompok kegiatan bela diri, selain itu mengarahkan anak untuk les private pelajaran/ komputer, dan mengikuti organisasi pemuda misalnya remaja masjid dan lain-lain.

- f) Memberikan Pengawasan yang Insentif. Perlunya pemberian pengawasan yang insentif terhadap pergaulan anak dengan lingkungannya dan media komunikasi seperti tv, internet, handphone, buku-buku cerita, komik, film-film dan sebagainya. Sebab kenakalan anak tidak dapat kita pisahkan dari pendidikan dan perlakuan yang diterima oleh anak dari orang tua, sekolah dan masyarakat atau pertemanannya.³³

Rasulullah saw telah memberikan perumpamaan dalam hadisnya tentang hal pergaulan dalam berteman :

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَمَثَلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَيْبَرِ
 فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ
 مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِخِ الْكَيْبَرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا
 خَبِيثَةً

Artinya:”Dari Abu Musa, dari Nabi Muhammad, beliau bersabda: Perumpamaan teman yang baik dengan teman yang buruk bagaikan penjual minyak wangi dengan pandai

³³Nurotun Mumtahanah, “ Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja Secara Preventif, Refresif, dan Rehabilitas,”*Jurnal Al Hikmah Studi Keislaman*, Volume 5, No. 2, September 2015, hlm. 278.

besi, ada kalanya penjual minyak wangi itu akan menghadihkan kepadamu atau kamu membeli darinya atau kamu mendapatkan aroma wanginya. Sedangkan pandai besi ada kalanya (percikan apinya) akan membakar bajumu atau kamu akan mendapatkan aroma tidak sedap darinya”.³⁴

Berteman merupakan bentuk interaksi sosial yang bisa mempengaruhi keadaan seseorang. Maksudnya jika pertemanannya itu benar, maka akan banyak ilmu, hikmah, dan manfaat yang didapat. Namun, jika salah pertemanannya, maka kesalahan (yang diibaratkan percikan api) itu juga akan mengenainya.

- g) Memberikan pendidikan seks, sehingga tidak terjadi penyelewengan yang melanggar susila. Selain pergaulan dengan pertemanan pengawasan juga harus diperhatikan terhadap remaja yang sedang jatuh cinta, orang tua hendaknya bersikap seimbang antara pengawasan dan kebebasan.³⁵ Orang tua harus bisa mengawasi dan memberikan pemahaman kepada anak dampak negatif dari pacaran agar anak terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

2) Tindakan Represif / memberi tekanan atau hukuman

Tindakan represif diambil untuk menindas atau menahan kenakalan remaja. Tindakan itu, biasanya berupa hukuman, agar

³⁴Muhammad bin Ismail Abu Abdillah al-Bukhariy, *Sahih Bukhari*, Juz III (Bairut : Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1992), no. 5534.

³⁵ Indra Maiyoga, “Usaha Orangtua dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Pebauan Hulu Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi,” *Jurnal Al Mufi*, Volume 2, No. 1, April 2022, hlm. 19-20.

kenakalan tidak menjadi lebih ganas. Hukuman bisa diberikan dalam bentuk, dilakukan oleh berbagai pihak.

- a) Di rumah dan lingkungan keluarga. Hukuman diberikan oleh orang tua karena remaja tidak mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di dalam keluarga.
- b) Di sekolah dan lingkungan sekolah. Hukuman diberikan oleh kepala sekolah karena remaja tidak mematuhi peraturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah. Pada umumnya, tindakan represif dilakukan dengan memberikan peringatan lisan dan tulisan. Peringatan bisa diberikan kepada murid saja, atau beserta orang tua murid. Hukuman keras dilakukan dalam bentuk larangan masuk sekolah sementara atau dikeluarkan.
- c) Di masyarakat. Hukuman diberikan oleh pihak yang berwenang (hakim, polisi, atau tokoh masyarakat), sesuai hukuman yang berlaku. Tindakan represif bisa berupa teguran / peringatan, denda atau hukuman penjara.

3) Tindakan Kuratif dan Rehabilitas

Tindakan ini dilakukan untuk memperbaiki anak remaja yang berperilaku nakal. Yang perlu dilakukan dalam tindakan kuratif dan rehabilitas adalah :

- a) Mengamati dan mengidentifikasi gejala-gejala yang tampak pada remaja yang nakal.

- b) Berusaha mendapatkan keterangan yang lengkap mengenai diri si anak yang bersangkutan.
- c) Menentukan latar belakang dan sebab-sebab kenakalan remaja yang bersangkutan.
- d) Memberi pengarahan sehingga anak bisa menentukan cara memecahkan masalah sesuai dengan minat, bakat, kepribadian dan kemampuannya.
- e) Melakukan evaluasi dan tindakan lanjut. Hal ini mengetahui apakah bantuan yang diberikan telah memberikan hasil. Jika berhasil, barulah ditentukan tindak lanjutnya.³⁶

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini meneliti mengenai Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, terkait dengan penelitian sebelumnya sudah ada yang melakukan penelitian mengenai dengan kenakalan remaja, seperti :

1. Juliana Harahap dengan judul “Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Situmbaga Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti mendapatkan hasil bahwa upaya yang dilakukan dalam menanggulangi

³⁶ Tim Budi Pekerti, *Pendidikan Budi Pekerti Kls VIII* (Jakarta : PT. Grasindo, 2008), hlm. 22-23.

kenakalan remaja yaitu dengan meningkatkan Pendidikan Agama Islam seperti menanamkan nilai-nilai keagamaan, nilai ibadah, dan nilai akhlak.³⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang kenakalan remaja. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa kenakalan remaja yang diteliti oleh penelitian terdahulu diantaranya ada yang bermain judi, merokok, melawan orang tua, dan tidak mengerjakan shalat. Sedangkan kenakalan remaja yang dibahas oleh penulis lebih parah lagi diantaranya seperti mencuri, balap liar, ugal-ugalan di jalan, tawuran, mengkonsumsi minuman keras dan juga pacaran, sehingga penanggulangannya pun berbeda.

2. Elida Hafni dengan judul “Problematika Orangtua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Malintang jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.” Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti mendapatkan hasil bahwa Problematika orangtua dalam mengatasi kenakalan remaja ialah dari faktor ekonomi karena banyak orangtua terlalu sibuk dengan urusan bekerja sehingga tidak banyak waktu yang diberikan kepada para remaja dan untuk melihat kelakuan para remaja pun orangtua tidak sempat lagi disebabkan terlalu sibuk dengan pekerjaannya saja, dan pendidikan terlalu sedikit yang diberikan ada anak remaja mengakibatkan pendidikan pun mengalami kekurangan dan dari

³⁷Juliana Harahap, “Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Situmbaga Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara”, (Skripsi di IAIN Padangsidimpuan).

faktor kurang komunikasi banyak di dalam keluarga orangtua kadang tidak pernah menyapa dengan anak remajanya satu sama lain seharian walaupun kadang orangtua tidak tahu anaknya kemana dan anak pun berbuat semaunya diluar rumah itulah di akibatkan kurang komunikasi antara anak dan orangtua.³⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas mengenai cara orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja dan juga persamaannya terlihat dari Jenis penelitian dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian terdahulu lebih mengarah kepada Problematika Orangtua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja sedangkan penelitian ini membahas mengenai upaya yang dilakukan orangtua dalam mengatasi kenakalan remaja.

3. Siti Armita Hasibuan dengan judul “Komunikasi Orangtua dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Desa Aek Raru Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti mendapatkan hasil bahwa komunikasi antara orangtua dengan remaja belum efektif, sehingga menyebabkan timbulnya kenakalan-kenakalan remaja dan kendala yang dihadapi orangtua dalam

³⁸Elida Hafni, “Problematika Orangtua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal”, (Skripsi di IAIN Padangsidempuan).

mencegah kenakalan remaja adalah minimnya ilmu pendidikan orang tua, kurangnya waktu bersama anak, emosi orang tua yang tidak terkontrol dan kurangnya kesadaran dari dalam diri anak itu sendiri serta kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan dan pergaulan remaja.³⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas mengenai kenakalan remaja dan juga di dalam penelitian terdahulu juga membahas mengenai upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terlihat dari judul penelitian terdahulu yaitu Komunikasi Orangtua dalam Mencegah Kenakalan Remaja sedangkan judul penelitian ini adalah Upaya Orang tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. Selain itu perbedaan lainnya juga terdapat bahwa penelitian terdahulu terfokus pada cara mencegah kenakalan remaja agar tidak terjadi, sedangkan penelitian ini terfokus pada cara mengatasi kenakalan remaja yang sudah terjadi.

³⁹Siti Artima Hasibuan, "Komunikasi Orangtua dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Desa Aek Raru Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara", (Skripsi di IAIN Padangsidempuan).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 mulai dari observasi awal yang dilakukan peneliti sampai dengan bulan November 2023. Bertempat di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian di Dusun Asam Jawa Barat karena di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa ini belum ada yang melakukan penelitian dengan judul Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.⁵⁶ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu metode yang memberikan gambaran dengan kata-kata tentang *setting*, *action*, dan yang diobservasi.⁵⁷ Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyajikan informasi serta mendeskripsikan keadaan sebenarnya yang terjadi di

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm. 35.

⁵⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung : Citapustaka Media, 2016), hlm. 140.

lapangan mengenai upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja berusia 14-19 yang berada di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner.⁵⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak remaja berusia 14-19 tahun sebanyak 10 orang berdasarkan *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah teknik pengumpulan jumlah sampel yang semula kecil kemudian terus membesar ibarat bola salju (seperti *Multi Level Marketing*).⁵⁹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, data

⁵⁸Magdalena, dkk. *Metode Penelitian* (Bengkulu : Penerbit Buku Literasiologi, 2021), hlm. 108.

⁵⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan...", hlm. 53.

primer disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.⁶⁰ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari remaja usia 14-19 sebanyak 10 orang, kepala dusun dan masyarakat berdasarkan *Snowball Sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Menurut Nawawi dan Martin yang dikutip oleh Ahmad Rizar Rangkuti observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipan yang mana peneliti melibatkan diri sendiri secara langsung dan tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang dilihat saja tetapi juga terhadap yang didengar.⁶¹ Peneliti mengamati secara langsung upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada

⁶⁰Magdalena, dkk. *Metode Penelitian*, hlm. 108.

⁶¹Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan...", hlm. 143-144.

tanggal 8 Juli 2023 dengan mulai mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Setelah mengadakan observasi sampai dengan 21 Juli 2023 peneliti menemukan hasil pengamatan remaja yang berpacaran di depan rumah dan bergoncengan, remaja yang kebut-kebutan membawa sepeda motor di jalan, mengkonsumsi minuman keras saat ada acara pesta, pencurian, balap liar, perkelahian dan judi online yang dilakukan remaja di di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.⁶² Wawancara yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah kegiatan tanya jawab dengan cara bertatap muka antara pewawancara yaitu peneliti sendiri dengan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti dengan maksud untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja

⁶²Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan...", hlm. 149.

yang berusia 14-19 tahun di Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Jenis wawancara yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Dalam proses wawancara yang dilakukan secara tatap muka, sebelumnya peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang dirangkum dalam pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada yang diwawancarai.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan berbagai pihak yaitu orang tua dan remaja untuk memberikan data tentang kenakalan remaja dan upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja. Agar hasil penelitian ini lebih baik dan terpercaya saat peneliti melakukan wawancara dengan orang tua, remaja, kepala dusun dan masyarakat sekitar yang merupakan informan dalam penelitian di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

3. Studi Dokumen

Studi dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kantor, gambar-gambar, transkrip, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Pada studi dokumen ini peneliti dapat melihat informasi tentang perilaku negatif yang diperoleh anak dengan melihat apa penyebab timbulnya perilaku negatif. Dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah gambar-gambar yang berupa foto yang berkaitan dengan upaya orang tua dan kenakalan remaja di Dusun

Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk melengkapi penelitian.

F. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu hal yang penting agar seorang peneliti dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis merupakan kegiatan mencari dan menyusun urutan data secara sistematis.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengolahan dan analisis data yang ditemukan oleh Miles Huberman. Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga sub proses yang saling berhubungan yaitu, reduksi data, penyajiak data, dan kesimpulan atau verifikasi.⁶³

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegitan merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁶⁴ Dengan demikian data yang telah peneliti reduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila memang perlu. Dalam hal ini peneliti akan merangkum hal- hal penting yang berkaitan dengan upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja dan membuang data yang sekiranya tidak dibutuhkan. Pada analisis yang peneliti lakukan, peneliti mengumpulkan data melalui

⁶³Ahmad Nizar Rangkuti, “Metode Penelitian Pendidikan...”, hlm. 171.

⁶⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, “Metode Penelitian Pendidikan...”, hlm. 172.

observasi dan wawancara. Semua data yang didapat peneliti kumpulkan, kemudian merangkum sari keseluruhan data yang diperoleh dan memilih data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Teknik pengolahan dan analisis data Miles dan Huberman pada bagian penyajian data yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan seorang peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti sebelumnya.⁶⁵ Dalam praktiknya peneliti akan senantiasa menguji apa yang ditemukan di lapangan yang berkaitan dengan upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja yang ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Pada tahap kesimpulan dan verifikasi data ini, peneliti menginterpretasikan data, menggambarkan makna dari data yang telah disajikan sebelumnya. Menurut paham Miles dan Huberman kesimpulan awal yang ditemukan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun sebaliknya apabila sudah ditemukan bukti-bukti yang akurat maka kesimpulan dalam penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti kemungkinan akan dapat menjawab rumusan masalah sejak awal.

⁶⁵Ahmad Nizar Ranguti, “Metode Penelitian Pendidikan...”, hlm. 173.

Tetapi kemungkinan juga tidak, karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶⁶

Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan akan mendapat temuan baru dari penelitian yang sebelumnya mengenai upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja yang pernah ada. Temuannya akan berbentuk deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek jelas yang sebelumnya masih samar-samar atau belum jelas kepastiannya dan setelah dilakukannya penelitian akan mendapat kejelasan yang dapat berupa hubungan kasual, interaktif, hipotesis atau teori.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin kabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data.⁶⁷ Triangulasi tehnik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama sama secara serempak.

⁶⁶Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan...", hlm. 173.

⁶⁷Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan...", hlm. 310.

Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu triangulasi sumber data. Dalam melakukan penjamin keabsahan data ini peneliti membandingkan, mencocokkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi dengan wawancara, membandingkan hasil informasi yang didapatkan peneliti dengan cara pengamatan dengan hasil informasi yang diperoleh peneliti dengan wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Terbentuknya Desa Asam Jawa

Desa Asam Jawa dahulunya merupakan daerah pedesaan yang subur, tumbuh-tumbuhan yang menghijau, di atas tanah yang datar ditumbuhi pohon dan semak yang masih lebat, hiduplah sekelompok masyarakat rukun dan damai meskipun penduduk-penduduk dalam kehidupan primitif Desa “Asam Jawa” orang menyebutnya. Konon cerita di desa ini ada sebatang pohon Asam Jawa yang sangat besar yang hidup (tumbuh) ditepi sungai berumun (lombang) yang mana didaerah/sekitar pohon tersebut sangat angker (seram) dan dimana sekelompok masyarakat/orang yang bertempat tinggal/berdomisili tidak jauh dari areal pohon tersebut sering sakit (kesurupan) dan pohon Asam Jawa tersebut berada tepat dipinggir Tanah Kas Desa Asam Jawa (ditepi sungai berumun). Kepopuleran Asam Jawa menenggelamkan nama Desa Pagaran Padang sehingga oleh para tokoh-tokoh masyarakat dan pejabat pada saat itu Desa Pagaran Padang diganti dengan nama Desa Asam Jawa.⁶⁸

2. Letak Geografis Desa Asam Jawa

⁶⁸ Dokumen Data Profil Desa Asam Jawa Tahun 2022

Desa Asam Jawa merupakan desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Secara geografis desa ini berdiri dengan luas wilayah 6. 600 Ha dan terbagi menjadi 22 Dusun. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pasir Tungtung Kecamatan Torgamba
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kota Pinang Kecamatan Kota Pinang
- d. Sebeah Utara berbatasan dengan Desa Bunut Kecamatan Torgamba

Jarak tempuh dari Desa ke kantor Kecamatan adalah 12 KM, jarak tempuh dari Desa ke Kota Kabupaten 11 KM dan jarak dari Desa ke Ibu Kota Provinsi adalah 351 KM.⁶⁹

3. Kehidupan Sosial Desa Asam Jawa

Penduduk masyarakat Desa Asam Jawa terdiri dari beragam suku, adat istiadat dan agama. Meskipun berbeda dari banyak segi banyak kegiatan yang bermanfaat sebagai pengikat silaturahmi dan kedekatan serta komunikasi yang baik antar masyarakat, seperti pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak, kelahiran anak, sunatan anak (khitanan) dan kegiatan keagamaan di kalangan pemuda remaja masjid.

4. Data Penduduk Berdasarkan Jumlah Penduduk

⁶⁹ Dokumen Data Profil Desa Asam Jawa Tahun 2022

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah penduduk Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan terdiri dari 22 Dusun yang dipenuhi dengan pemukiman masyarakat, perkotaan, perkebunan, perkantoran dan sebagainya. Jumlah KK di Desa Asam Jawa sebanyak 4.880 keluarga, dan memiliki jiwa 18.258 jiwa yang terdiri dari 9.365 laki-laki dan 8.893 perempuan. Namun karena kenakalan remaja ataupun permasalahan remaja lebih dominan di Dusun Asam Jawa Barat jadi peneliti menetapkan Dusun tersebut sebagai tempat penelitian yang berada di Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan jumlah KK sebanyak 404 keluarga, dan memiliki jiwa 1.570 jiwa yang terdiri dari 821 laki-laki dan 749 perempuan.⁷⁰ Dari data jumlah penduduk bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Untuk melihat keadaan penduduk dari segi jumlahnya yaitu sebagai berikut :

TABEL 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – Laki	9.365
2.	Perempuan	8.893

Sumber : Dokumen Data Penduduk Desa Asam Jawa 2022

⁷⁰ Dokumen Data Penduduk Desa Asam Jawa pada Tahun 2022

5. Data Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut

Selanjutnya jumlah agama yang dianut masing-masing oleh penduduk masyarakat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.2

Agama Masyarakat di Desa Asam Jawa

NO	Agama	Jumlah Jiwa
1.	Islam	15. 694 Orang
2.	Kristen	2.324 Orang
3.	Khatolik	110 Orang
4.	Budha	62 Orang

Sumber : Dokumen Profil Desa Desa Asam Jawa 2022

Berdasarkan tabel di atas agama yang dianut masyarakat penduduk Desa Asam Jawa terdiri dari Islam, Kristen, Khatolik dan Budha. Masyarakat yang menganut agama Islam berjumlah 15. 694 orang, Kristen sejumlah 2.324 orang, Khatolik berjumlah 110 orang dan Budha terdiri dari 62 orang.

6. Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3

Pekerjaan Masyarakat di Desa Asam Jawa

NO	Pekerjaan	Persentase
1.	Perkebunan	70 %
2.	Pertanian	10 %
3.	Perdagangan	15 %
4.	Peternakan	3 %
5.	Pelayanan Jasa	2 %

Sumber : Dokumen Profil Desa Desa Asam Jawa Tahun 2022

7. Data Sarana dan Prasarana Desa Asam Jawa

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana Desa Asam Jawa

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Puskesmas	1 Unit
2.	Pustu	3 Unit
3.	Posyandu	11 Unit
4.	Paud / TK	20 Unit
5.	SD	8 Unit
6.	SMP	6 Unit
7.	SMA	4 Unit
8.	Perguruan Tinggi	1 Unit

9.	Kantor Pemerintahan Desa	1 Unit
10.	Aula	1 Unit

Sumber : Dokumen Profil Desa Desa Asam Jawa Tahun 2022

B. Temuan Khusus

1. Bentuk Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang disekitarnya. Hal tersebut adalah suatu masalah yang dihadapi masyarakat yang kini semakin marak, oleh sebab itu masalah kenakalan remaja seyogyanya mendapatkan perhatian yang serius dan terfokus untuk mengarahkan remaja kearah yang lebih positif, yang titik beratnya untuk terciptanya suatu sistem dalam mengatasi kenakalan remaja.

Bentuk Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang terlihat melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Perkelahian

Perkelahian merupakan perbuatan negatif yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang yang disebabkan karena permasalahan yang berujung pada tindakan fisik yang dapat melukai pelaku perkelahian. Perkelahian ini biasa dilakukan oleh para remaja

yang emosinya belum stabil dan selalu merasa benar sehingga tidak dapat mengontrol emosi dan bertindak melukai seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dana remaja kelas 3 SMP mengatakan “Ketika tanding bermain futsal terkadang pemain ada yang bermain curang. Contohnya dijegal kakinya pada saat permainan itu berlangsung. Sehingga akhirnya jatuh dan mengakibatkan perkelahian.”⁷¹

Kemudian wawancara dengan Alvin remaja kelas 1 SMK di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengatakan :

Dituduh mengempeskan ban kereta (sepeda motor) menjadi konflik perkelahian. Karena tidak terima dituduh melakukan hal yang tidak dilakukan sehingga memancing emosi dan perkelahian terjadi. Selain itu, mengejek nama orang tua juga menjadi penyebab perkelahian, seperti menyama-nyamakan nama orang tua dengan orang lain atau dibuatnya menjadi lagu sehingga membuat kesal yang berujung pada perkelahian.⁷²

Wawancara dengan Fitrah abang dari Alvin remaja di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan bahwa :

Sifatnya memang sangat mudah marah dan emosi, jika ada yang mengganggu atau menuduhnya apa lagi bukan kesalahan yang dilakukannya mau hal sepele atau biasa saja, jika tidak suka pasti melawan dan juga tidak segan-segan memukul, tidak peduli mau lebih muda atau tua.⁷³

⁷¹ Dana, remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 17 Juli 2023.

⁷² Alvin, remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 14 Juli 2023.

⁷³ Fitrah, remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 14 Juli 2023.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu SL orang tua remaja di

Dusun Asam Jawa mengatakan:

Perkelahian bukan hanya terjadi pada saat tumbuh dewasa, tetapi saat masih duduk di bangku sekolah dasar perkelahian pun sering terjadi. Ketika pulang dari sekolah matanya sudah merah dan bajunya sudah kotor. Selain itu, saat di pesantren pernah juga berkelahi dengan abang kelas dikarenakan tidak mau menuruti perintah yang diberikan.⁷⁴

Wawancara dengan Bapak DS masyarakat di Dusun Asam

Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan :

Baru-baru ini terjadi saling pukul di *parter* lombang disebabkan karena saat bernyanyi-nyanyi dan berjoget sambil meminum minuman keras diantara remaja ada yang memanjat speaker hingga akhirnya jatuh dan speaker rusak sehingga pemilik warung marah dan terjadi saling pukul antara remaja dan pemilik warung.⁷⁵

Kemudian wawancara dengan Bapak TH kepala Dusun

Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan bahwa :

Kalau berkelahi biasanya terjadi jika ada acara pertandingan sepak bola, terkadang ada saja kesalahpahaman atau kecurangan yang menyebabkan saling pukul. Selain itu remaja yang suka kumpul di warung *parter* sambil minum-minuman keras dan saling tidak sadar sehingga mereka saling pukul dan menentang satu sama lain.⁷⁶

b. Pencurian

Pencurian merupakan perilaku tercela karena telah mengambil sesuatu yang bukan haknya secara sembunyi-sembunyi tanpa sepengetahuan pemiliknya.

⁷⁴ SL, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

⁷⁵ DS, Masyarakat di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 19 Juli 2023.

⁷⁶ TH, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 21 Juli 2023.

Berdasarkan observasi peneliti pencurian yang dilakukan oleh remaja setempat sudah sangat meresahkan masyarakat, tidak peduli saudara, tetangga atau teman selagi ada kesempatan perilaku tersebut tetap dilakukan. Seperti wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu SH tetangga dari remaja kelas 3 SMA yang melakukan pencurian mengatakan :

Mata pencaharian masyarakat di Dusun Asam Jawa Barat adalah petani sawit, sangat disayangkan bahwa sering sekali terjadi kehilangan hasil kebun sawit milik warga. Seperti kebun sawit di belakang jalan baru juga mengalami kehilangan sehingga dilaporkan ke kantor polisi tetapi akhirnya berdamai dan membayar sawit yang dicuri serta membayar uang cabut laporan ke kantor kepolisi karena pemilik kebun sawit merasa kasihan kepada orang tua yang melakukan pencurian.⁷⁷

Selanjutnya wawancara dengan Jihan salah satu remaja di Dusun Asam Jawa Barat yang mengatakan :

Pencurian sawit dilakukan pada malam hari saat masyarakat sedang beristirahat dirumah. Siang harinya pemantauan dilakukan dengan melihat pohon-pohon yang akan diambil buahnya dan saat malam hari hanya tinggal mengambil dan dibantu dengan egrek dan senter. Agar tidak ketahuan warga, hasil curian sawit dijual ke kampung sebelah.⁷⁸

Kemudian wawancara dengan Ibu LHyang mengatakan :

Terjadi kehilangan di dusun ini sudah biasa terjadi. Sepatu kerja yang terlupa memasukkan ke dalam rumah besok baginya sudah hilang. Belum lagi setiap mendodos (memanen) sawit pasti ada saja yang kehilangan dan di panen terlebih dahulu oleh remaja. Oleh sebab itu kebun

⁷⁷ SH, Masyarakat di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 19 Juli 2023.

⁷⁸ Jihan, Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 17 Juli 2023.

sawit di sini harus sering-sering di pantau oleh suami agar tidak hilang.⁷⁹

Wawancara dengan Bapak ES orang tua remaja di Dusun

Asama Jawa mengatakan bahwa :

Perilaku pencurian di Dusun Asam Jawa Barat karena kurang tegasnya masyarakat dalam menghadapi anak remaja yang melakukan pencurian, seperti setiap kali ada kecurian selalu saat malam hari atau saat pemilik kebun sudah pulang kerumah jadi jarang ketahuan, sehingga masyarakat juga takut salah tuduh dan ketika ketahuan pun sering kali hanya meminta maaf dengan yang di curi dan membayar sawit yang dicuri, sehingga remaja tidak takut dan terus mekakukan pencurian.⁸⁰

Hal yang disampaikan oleh para orang tua remaja di Dusun

Asam Jawa sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala

Dusun yang mengatakan :

Kenakalan yang paling meresahkan masyarakat adalah pencurian sawit warga. Banyak masyarakat yang resah dengan kelakuan pencurian tersebut. Perilaku pencurian disebabkan karena faktor ekonomi yang tidak mencukupi untuk keperluan sehari-hari. Selain itu, rata-rata masyarakat yang tinggal di dusun asam jawa barat bersaudara karena kebanyakan dari masyarakat memang asli dari dusun asam jawa barat dan menikah dengan penduduk dusun itu juga, sehingga ketika pencurian terjadi hanya dengan jalan damai.⁸¹

⁷⁹ LH, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

⁸⁰ ES, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 19 Juli 2023.

⁸¹ TH, Kepala Dusun di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 21 Juli 2023.

c. Mengkonsumsi Minuman Keras

Mengkonsumsi minuman keras adalah perilaku kenakalan remaja yang termasuk perbuatan tercela dan dilarang oleh agama serta hukum negara karena berdampak buruk bagi kesehatan tubuh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak AS orang tua remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengatakan :

Kebiasaan nongkrong di warung lombang bukan hanya kumpul bermain *game*, tetapi juga kadang-kadang mereka suka minum *tuak*. Seperti kejadian waktu itu saat mereka mabuk dan tidak sadar dipecahkan mereka speaker yang ada di warung sehingga menyebabkan perkelahian.⁸²

Wawancara dengan Ibu SL orang tua di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan bahwa “Remaja yang masih SMA terikut dengan abang-abangnya yang suka minum tuak, awalnya di warung kumpul cuma main *game* tetapi melihat abang-abangnya pada minum anak remaja pun ikut-ikutan.”⁸³

Kemudian wawancara dengan Pebri remaja Di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan :

Di depan sekolah dan di belakang sekolah SMA 2 sering kali ada botol-botol aqua bekas minuman keras dan juga botol kaca bir yang berserakan bersamaan dengan sampah-sampah makanan ringan. Biasanya kalau malam minggu

⁸² AS, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

⁸³ SL, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

anak remaja suka nongkrong di depan sekolah atau di belakang sekolah.⁸⁴

Selanjutnya wawancara dengan Jihan salah satu remaja kelas 1 SMA di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengatakan :

Jenis minuman keras yang diminum biasanya adalah tuak. Meminum-minuman keras ini karena ikut-ikutan dengan teman dan diberikan dengan percuma. Jika ditawarkan minuman keras dan tidak diminum maka teman yang lain akan mengejek dan mengecap cupu (kampungan). Apalagi kalau ada acara hajatan seperti pesta pernikahan setelah acara pernikahan selesai disitulah naik ketas pentas sambil bernyanyi-nyanyi dan berjoget-joget membawa minuman keras.⁸⁵

Kemudian wawancara dengan Fajar remaja kelas 3 SMA di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan :
 “Meminum-minuman keras hanya sekali-sekali dikonsumsi. Biasanya mengkonsumsi minuman keras dilakukan pada saat berkumpul besar dengan teman-teman seperti acara pesta di kampung atau malam tahun baru.”⁸⁶

d. Kebut- Kebut di Jalan Raya

Kebut-kebutan di Jalan Raya merupakan perilaku yang menyalahi aturan berkendara dan mengganggu kenyamanan

⁸⁴ Pebri, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

⁸⁵ Jihan, Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 17 Juli 2023.

⁸⁶ Fajar, Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 14 Juli 2023.

pengendara lain. Kebut-kebutan di jalan raya juga memiliki resiko kecelakaan yang dapat membahayakan keselamatan diri dan pengguna jalan lainnya. Perilaku tersebut sering dilakukan oleh para remaja khususnya remaja laki-laki. Dari observasi yang peneliti lakukan remaja yang masih dibawah umur 17 tahun sudah boleh mengemudi sepeda motor di Jalan Raya dengan kecepatan tinggi dan memotong semua pengendara yang ada di depannya tanpa memikirkan bahaya atas perbuatannya. Apalagi ada beberapa remaja yang memodif keretanya sehingga ketika si remaja mengemudikan sepeda motor dengan kecepatan tinggi akan mengeluarkan suara yang sangat nyaring dan mengganggu pengguna jalan lainnya.⁸⁷

Hal ini sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak TH selaku Kepala Dusun Asam Jawa Barat yang mengatakan :

Kebut-kebutan di jalan raya sudah menjadi hal yang biasa dilakukan, bukan hanya di dusun asam jawa barat tetapi daerah lain juga. Di dusun asam jawa barat kebanyakan keretanya (sepeda motor) diubah agar suaranya ribut. Perilaku kebut-kebutan dilakukan sambil kejar-kejaran dengan teman-temannya. Saat bertemu di jalan, ketika ditegur dan dinasehati hanya takut sebentar tapi besoknya tetap dilakukan juga.⁸⁸

Kemudian Wawancara dengan Ibu RH orang tua remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan bahwa “Ibu suka takut melihat anak ibu kalau memakai sepeda motor, apa lagi

⁸⁷ Observasi di Dusun Asam Jawa Desa Asam Jawa, 8 Juli 2023, Pukul 17.00 Wib.

⁸⁸ TH, Kepala Dusun di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 21 Juli 2023.

kalau sudah terlambat ke sekolah, suka kencang membawa sepeda motor jadi terburu-buru dan khawatir jadinya.”⁸⁹

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Alvin remaja kelas 1 SMK di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan:

Membawa sepeda motor dengan kecepatan tinggi dilakukan agar cepat sampai tujuan. Jika membawa sepeda motor dengan kecepatan tinggi terlihat lebih keren dan suara kenalpot juga terdengar lebih keras. selain itu agar tidak mengantuk disepeda motor saat mengemudi.⁹⁰

Selanjutnya wawancara dengan Asril salah satu remaja di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan : “Kebut-kebutan di jalan raya hanya dilakukan untuk menguji kecepatan sepeda motor dan untuk senang-senang saja.”⁹¹

e. Balap Liar

Balap Liar adalah kegiatan adu kecepatan yang dilakukan para remaja dan memicu terjadinya taruhan yang dapat membahayakan diri dan bertaru nyawa serta mengganggu ketentraman masyarakat.

⁸⁹ RH, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

⁹⁰ Alvin, Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 14 Juli 2023.

⁹¹ Asril, Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak BS salah satu masyarakat di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan “Balap liar sering dilakukan di PJ, tidak ada untungnya dan kurang kerjaan.”⁹²

Kemudian wawancara peneliti dengan Yudi salah satu remaja kelas 3 SMK yang ikut balap liar mengatakan :

Sekolah jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) menjadi salah satu alasan mengikuti balap liar. Mengikuti balap liar dilakukan untuk menguji kemampuan memodif dan memperkencang kecepatan sepeda motor. Balap liar biasanya dilakukan dengan taruhan sejumlah uang dan jika menang uangnya dipakai untuk nongkrong-nongkrong dengan teman dan juga memodif sepeda motor lagi.⁹³

Selanjutnya wawancara dengan Nanda remaja di Dusun Asam Jawa Barat kelas 2 SMP mengatakan :

Biasanya kegiatan balap liar dilakukan pada hari rabu atau hari sabtu. Dari sore hari sebelum pertandingan balap liar dimulai sudah banyak yang berkumpul disepanjang jalan raya untuk menonton dan mendukung jagoannya. Kemudian pada saat magrib dan jalan raya sudah mulai sepi disitulah balap liar berlangsung.⁹⁴

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Dusun Asam Jawa Barat mengatakan bahwa :

Balap liar memang sering dilakukan di pj yaitu jalan raya yang lokasinya lumayan sepi dilewati pengendara. Namun, walaupun begitu perilaku tersebut sangat berdampak negatif dan sangat membahayakan diri hingga bertaruh nyawa. Ketika lewat dari PJ pada sore hari banyak

⁹² BS, Masyarakat di Dusun di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 19 Juli 2023.

⁹³ Yudi, Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 14 Juli 2023.

⁹⁴ Nanda, Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 17 Juli 2023.

pengguna sepeda motor yang berkumpul di pinggir-pinggir jalan dan saat ditanya jawaban yang diberikan hanya menonton dan tidak memberi tahu peserta yang ikut balap liar.⁹⁵

f. Pacaran

Pada zaman sekarang pacaran sudah menjadi hal yang lumrah dikalangan para remaja. Pacaran merupakan hal yang sudah khas dalam dunia remaja dan marak dikalangan masyarakat. Namun sebagian besar banyak yang terjerumus kepada zina. Oleh sebab itu, Islam sangat melarang hal-hal yang menjerumus atau mendekatkan kita pada zina karena demi kepentingan umat manusia agar bisa lebih menjaga diri, pikiran, dan nafsu.

Gaya pacaran remaja yang terlihat di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan lebih sering duduk berdua-duaan di depan rumah atau di SPBU, berboncengan, telponan, *video call* dan *chattingan*. Hal ini peneliti dapat saat melakukan observasi di Dusun Asam Jawa Desa Asam Jawa terlihat remaja yang bernama Inun di jemput oleh seorang laki-laki sebayanya dan mereka pergi berboncengan keluar.⁹⁶

⁹⁵ TH, Kepala Dusun di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Pada Tanggal 21 Juli 2023.

⁹⁶ Observasi di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 10 Juli 2023, Pukul 17.00 Wib.

Hasil observasi peneliti diperkuat dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ainun remaja kelas 3 MTS di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan bahwa :

Setiap malam minggu atau hari libur pacaran yang dilakukan hanya duduk-duduk di depan rumah terkadang pergi keluar sebentar untuk membeli makanan setelah itu langsung pulang. Pacaran yang dilakukan hanya biasa-biasa saja lebih sering *chating* dan *videocall*”.⁹⁷

Kemudian wawancara dengan Ibu RD seorang ibu yang memiliki anak remaja berusia 15 Tahun mengatakan :

Orang tua sebenarnya tidak suka yang namanya pacaran, tetapi karena merasa sudah besar dan lingkungan pertemanan juga begitu sehingga terikut. Biasanya kalau malam minggu atau malam kamis sering keluar memakai baju rapi tidak seperti biasanya, kalau orang tua tanya jawabannya pergi kerumah teman, padahal sebenarnya pergi kerumah pacarnya tersebut.⁹⁸

Wawancara dengan Ana adik dari Ainun yang mengatakan: “Pacar kakak biasanya datang kalau malam minggu, kadang-kadang pulang sekolah kakak juga di antar oleh pacarnya. Kakak pacaran paling duduk-duduk di teras rumah dan biasanya kalau malam di kamar kakak suka telponan sama pacarnya.”⁹⁹

Selanjutnya wawancara dengan Ibu SBB orang tua remaja mengatakan “Gaya pacaran yang dilakukan hanya duduk-duduk sambil bercerita di depan rumah. Orang tua merasa selagi pacarnya

⁹⁷ Ainun, Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

⁹⁸ RD, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

⁹⁹ Ana, Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

baik dan sopan tidak masalah, yang penting remaja tidak melakukan hal yang aneh-aneh.¹⁰⁰

g. Judi Online

Judi online adalah permainan yang mengiming-imingkan kemenangan dan keuntungan padahal sebenarnya berjudi lebih mengandung banyak kerugian dari pada keuntungan baik secara langsung maupun online, selain itu judi sangatlah dilarang oleh Islam.

Berdasarkan wawancara dengan Fajar remaja di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan “Bermain domino merupakan permainan yang biasa dimainkan untuk mendapatkan keuntungan jika menang. Permainan domino dimainkan sekalian nongkrong-nongkrong dengan teman.”¹⁰¹

Selanjutnya wawancara dengan Ibu SS orang tua remaja di dusun Asam Jawa Barat mengatakan bahwa :

Ibu tidak tahu anak ibu bermain *game* judi online atau tidak, tapi memang dia suka main *game* tapi ibu tidak tahu mereka main *game* apa, apalagi kalau pulang sekolah atau malam hari sering main *game* bersama-sama di depan rumah atau di warung belakang.¹⁰²

Kemudian wawancara dengan Bapak DS masyarakat Dusun Asam Jawa Barat mengatakan bahwa :

¹⁰⁰ SBB, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹⁰¹ Fajar, remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 14 Juli 2023.

¹⁰² SS, Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 19 Juli 2023.

Anak- anak remaja biasanya beli chip untuk judi online di rumah dekat kampung baru anak yang baru tamat sekolah, pagi-pagi saja sudah ada yang mencarinya unuk membeli chip, bukan hanya anak remaja yang belik bapak-bapak juga ada yang datang membeli chip ke dia.¹⁰³

Wawancara dengan Bapak ES yang mengatakan :

Setiap malamnya warung yang berada di lombang selalu ramai, hal yang dilakukan seperti ada yang bernyanyi-nyanyi dengan iringan gitar, ada yang main game, ada yang main domino (judi online) dan lainnya. Pulangnya pun selalau tengah malam kira-kira jam 2 atau jam 3 barulah bubar.¹⁰⁴

Kemudian wawancara dengan Fitrah salah satu remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan: “Bermain domino (Judi Online) hanya untuk hiburan aja, berharap menang mendapatkan uang untuk nambah-nambah uang jajan.”¹⁰⁵

2. Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Upaya adalah usaha yang dilakukan guna memenuhi suatu maksud atau tujuan yang diharapkan dengan hasil yang baik. Adapun upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Desa Asam Jawa Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah :

¹⁰³ DS, Masyarakat di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 19 Juli 2023.

¹⁰⁴ ES, Orang tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 17 Juli 2023.

¹⁰⁵ Fitrah, remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 14 Juli 2023.

a. Memberikan Nasehat

Memberikan nasehat dapat memberikan pengaruh besar kepada anak untuk membuka hati terhadap sesuatu yang seharusnya dilakukan dan apa yang tidak seharusnya dilakukan serta mendorong anak menuju hal-hal yang baik dan positif. Memberikan nasehat adalah upaya yang paling sering dilakukan oleh orang tua maupun lingkungan sekitar mengenai sesuatu yang baik atau yang buruk.

Bedasarkan wawancara dengan Ibu RN salah satu orang tua remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengatakan “Memberikan nasihat harus selalu di berikan kepada anak agar setiap perbuatan yang dilakukan, anak bisa mengingat arahan yang diberikan oleh orang tuanya sehingga anak berfikir 2 kali sebelum melakukan kenakalan.”¹⁰⁶

Wawancara dengan Ibu SL orang tua remaja di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan bahwa:

Memarahi dan menasehati selalu diberikan ketika melakukan kenakalan apa lagi sudah melebihi batas seperti pergi bermain pada malam hari dan dijemput oleh teman-teman yang kurang baik dan pulangpun hingga larut malam. Sehingga ditakutkan terpengaruh dengan teman yang suka meminum-minuman keras, apa lagi kalau malam minggu biasanya tidak pulang dan tidur di rumah temannya

¹⁰⁶ RN, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

dan tidak menutup kemungkinan bisa jadi terikut meminum minuman keras juga.¹⁰⁷

Kemudian wawancara dengan Alvin salah satu remaja di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan “Nasehat yang selalu di katakan ketika berangkat kesekolah dan pergi bermain dengan teman yaitu untuk selalu hati-hati di jalan dan jangan kebut-kebutan di jalan raya”.¹⁰⁸

Selanjutnya wawancara dengan Ibu RH mengatakan bahwa :

Memarahi anak ketika melakukan perbuatan yang kurang baik adalah cara menasehati yang paling sering dilakukan. Bukan karena tidak suka dengan anak tetapi agar anak merasa takut dan menyesali perbuatan yang anak lakukan.¹⁰⁹

Selanjutnya wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu HS orang tua remaja di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan:

Arahan taupun nasihat yang selalu dikatakan kepada anak-anak yaitu untuk selalu jangan sembarangan pilih teman, jauhi teman yang sering merokok apa lagi yang sudah pakai narkoba, kalau bermain malam hari tidak dilarang asalkan ingat pulang dan jangan sampai terlalu larut.¹¹⁰

Wawancara dengan Ibu SS orang tua remaja yang mengatakan“ Ibu sering menasehi agar jangan sampai ikut ikutan

¹⁰⁷ SL, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹⁰⁸ Alvin, Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 14 Juli 2023.

¹⁰⁹ RH, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹¹⁰ HS, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

dengan anak remaja yang suka nongkrong dan meminum minuman keras dan pelan-pelan ketika mengendarai sepeda motor.”¹¹¹

Kemudian wawancara dengan NHS orang tua di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan :

Nasehat selalu diberikan untuk berhati-hati dalam memilih teman, jangan coba-coba ikut-ikutan anak punk (anak berandalan) dan hindari teman yang suka nongkrong-nongkrong tidak jelas apalagi suka mabuk-mabukan. Jangan sampai masuk kedalam pergaulan yang salah.¹¹²

Wawancara dengan Ibu LH orang tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan :

Ibu sering memperingatkan untuk jangan dahulu pacaran. Kalau masih sekolah, sekolah dahulu yang bagus. Ibu takut kalau terjadi sesuatu yang tidak diinginkan orang tua yang malu dan juga disalahkan. Karena banyak sekali contoh dilingkungan sekitar masih sekolah pacaran dan melakukan hal-hal yang seharusnya tidak mereka ketahui dan lakukan.¹¹³

Selanjutnya wawancara dengan Bapak AS yang mengatakan :

Walaupun sibuk bekerja tetapi orang tua sering memberi nasehat untuk selalu pandai-pandai memilih teman, bergaul dengan teman yang bersekolah, jangan didekati teman yang tidak sekolah apa lagi yang sudah pakai narkoba, karena lebih banyak dampak negatif yang didapatkan dari pada dampak positifnya.¹¹⁴

¹¹¹ SS, Orang tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 19 Juli 2023.

¹¹² NHS, Orang tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹¹³ LH, Orang tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹¹⁴ AS, Orang tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

b. Memberikan Kasih Sayang dan Perhatian

Kasih sayang orang tua sepanjang jalan tidak akan pernah putus. Meski cara setiap orang tua berbeda-beda, mereka sudah pasti sangat menyayangi buah hati mereka. Beberapa orang tua ada yang menunjukkan kasih sayang mereka dengan memberikan apapun yang anak minta dan memanjakannya, sedangkan beberapa orang tua lainnya menunjukkan kasih sayang mereka dengan mengajarkan anak mereka secara tegas dan disiplin. Itu adalah cara yang orang tua anggap yang terbaik untuk anak-anak mereka.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu RD orang tua remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengatakan :

Memberi perhatian sudah pasti dilakukan, perhatian yang diberikan seperti dipaksa harus sarapan dahulu sebelum sekolah, kalau tidak sempat dibuatkan bontot (bekal). Selain itu, orang tua membelikan sepeda motor yang disukai untuk kesekolah. Kalau pulang sekolah terlalu lama biasanya orang tua tanya kenapa lama pulang. Orang tua menuruti keinginan selagi itu baik dan untuk keperluan.¹¹⁵

Selanjutnya wawancara dengan Pebri remaja kelas 1 MAS di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengatakan :

Orang tua biasanya menyampaikan tidur kurang lebih jam 11. Tetapi kalau lebih dari jam 12 malam belum tidur apa lagi terdengar suara hp, orang tua langsung masuk ke kamar

¹¹⁵ RD, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

dan langsung menyuruh tidur. Dan biasanya juga kalau jam 4 sore belum pulang sekolah orang tua juga akan langsung menelpon dan disuruh untuk pulang.¹¹⁶

Kemudian wawancara dengan Ibu HS orang tua remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan :

“Saya tidak membolehkan anak saya untuk pergi jauh-jauh, sehingga anak berfikir bahwa orang tua tidak sayang, padahal perilaku tersebut karena orang tua terlalu khawatir dan takut kenapa-napa.¹¹⁷

Wawancara dengan Ibu NHS orang tua remaja di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan bahwa :

Ibu dan bapak memang sibuk bekerja jadi tidak sempat memperhatikan aktivitas anak, pulang pun selalu sore jadi hanya ada waktu kumpul saat malam hari jadi paling ibu hanya mengingatkan untuk jangan lupa mengerjakan pr. Ibu dan bapak kerja agar terpenuhi kebutuhan anak, uang jajan sekolah dan juga bensin kereta setiap harinya.¹¹⁸

Selanjutnya wawancara dengan Ibu SBB mengatakan bahwa :

Jadi ibu yang mengurus anak-anak ibu sendiri karena ayahnya sudah meninggal, tetapi ibu tetap berusaha selalu memperhatikan keseharian anak, jangan sampai terjerumus dengan perbuatan yang melanggar aturan, dengan selalu menanya tentang keseharian di sekolah.¹¹⁹

¹¹⁶ Pebri, Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹¹⁷ HS, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹¹⁸ NHS, Orang tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹¹⁹ SBB, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

c. Menjalin Komunikasi yang Baik

Salah satu upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah dengan menjalin kedekatan melalui komunikasi yang baik dengan remaja. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan Ibu SS yang mengatakan :

Orang tua sering memberi tahu kalau pulang terlambat harus jujur, tidak harus berbohong walaupun alasannya bermain dengan teman, orang tua tidak melarang selagi memberi kabar pulang jam berapa dan pergi ke mana, kalau sekali-sekali orang tua pasti mengizinkan, jadi tidak ada kesalahpahaman kalau semisalnya terjadi masalah di luar sana.¹²⁰

Kemudian wawancara dengan Ibu RH Orang Tua Remaja mengatakan :

Biasanya setelah isya berkumpul diruang tamu untuk menonton tv bersama sambil bercerita dan menanya tentang keseharian di sekolah dengan teman-teman atau gurunya, jadi orang tua harus pandai merespon agar selalu terbuka dan selalu ingin cerita dengan orang tua tentang kesehariannya.¹²¹

Selanjutnya wawancara dengan Pebri remaja di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan : “Orang tua selalu mengetahui ketika memiliki masalah, mau sependai-pandainya menutupi orang

¹²⁰ SS, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 19 Juli 2023.

¹²¹ Rahmah, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Pada Tanggal 18 Juli 2023.

tua pasti mengetahuinya, dan meminta untuk menceritakan masalah yang sedang dihadapi.¹²²

d. Menanamkan Pendidikan Pendidikan Agama

Berdasarkan wawancara dengan Ibu LH orang tua dari remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan :

Pendidikan agama sudah orang tua berikan sejak masih kecil, misalnya menyuruh anak shalat ke masjid, memasukkan anak ke tempat mengaji (TPQ) yang bukan hanya sekedar mengaji tapi juga menghafal doa-doa. Oleh sebab itu, orang tua masukkan ke tempat guru ngaji dan belajar sama-sama dengan teman-temannya. Walaupun sekarang sudah besar tetapi orang tua masih sering memerintahkan untuk shalat di masjid.¹²³

Kemudian wawancara dengan Ardi remaja kelas 2 MTS di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengatakan :

Orang tua mengarahkan untuk selalu belajar dan mendapatkan pendidikan yang bagus. Orang tua dahulu memerintahkan agar setelah pulang sekolah sd siangya sekolah arab lagi (MDTA), kadang-kadang kalau malas sekolah arab (MDTA) orang tua marah-marah dan mengantarkan sampai sekolah, selanjutnya pada sore hari belajar mengaji lagi ke tempat guru ngaji sampai magrib baru pulang. Sekarang pun orang tua memerintahkan untuk sekolah di pesantren agar bisa menjadi ustadz.¹²⁴

Selanjutnya wawancara dengan Bapak AS orang tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan :

¹²² Pebri, Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹²³ Lia, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹²⁴ Ardi, Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

Ajaran agama yang diberikan orang tua adalah memerintahkan untuk shalat, kalau magrib orang tua mengajak solat berjamaah di masjid, selain itu waktu masih MTS dimasukkan di pesantren, tapi sekarang orang tua hanya masukan ke MAS karna faktor biaya, kalau di pesantren terlalu mahal jadi orang tua sudah tidak sanggup lagi, yang terpenting masih sekolah Islam.¹²⁵

Berdasarkan wawancara dengan Ibu RH orang tua remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan bahwa “Orang tua mengawasi dan memberikan pemahaman dampak negatif dari pacaran dan itu termasuk zina dan dilarang oleh islam agar anak terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.”¹²⁶

Selanjutnya wawancara dengan Ibu SL orang tua remaja di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan :

Orang tua tidak membolehkan untuk pacaran karena selain dilarang agama pacaran juga dapat mengganggu konsentrasi belajar, apalagi melihat perkembangan zaman berteman dengan lawan jenis sudah menjadi hal yang biasa dilakukan. Oleh sebab itu, orang tua harus memberikan contoh-contoh disekitar tentang gambaran yang sudah melebihi batas dan jangan sampai ikut-ikutan akibat dari perilaku tersebut.¹²⁷

Kemudian wawancara dengan Ibu SS orang tua remaja di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan :

Saya dan ayahnya selalu mengajarkan anak untuk pandai-pandai menjaga diri dengan baik dan batasan-batasan yang tidak seharusnya dilakukan melalui gambaran-gambaran

¹²⁵ AS, Orang tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹²⁶ RH, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023

¹²⁷ SL, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

yang ada di media sosial ataupun tv. Dan Selalu memiliki adab kepada orang yang lebih tua ataupun muda.¹²⁸

Wawancara dengan Ibu RD orang tua remaja di Dusun

Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan bahwa :

Ajaran agama yang saya dan ibunya berikan kepada anak seperti memerintahkan untuk shalat dan memasukkan anak ke tempat guru ngaji dan sekarang menyekolahkan anak ke MTS agar ilmu agama tetap dipelajari anak sampai besar.¹²⁹

e. Pengisian Waktu Luang dengan Teratur

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan

Bapak AS orang tua remaja di Dusun Asam Jawa Barat

mengatakan :

Zaman sekarang kalau tidak pandai menggunakan komputer akan sulit mencari pekerjaan. Oleh sebab itu, orang tua mengarahkan untuk mengikuti les komputer sepulang sekolah agar tidak ketinggalan perkembangan zaman, dan jika tidak kuliah pun kemungkinan lebih mudah mencari pekerjaan.¹³⁰

Selanjutnya wawancara dengan Ibu LH orang tua remaja di

Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan: “Pada

rabu dan minggu anak latihan bermain bola dan diajar oleh

pelatihnya, dari pada anak bermain tidak jelas lebih baik anak

berolahraga.”¹³¹

¹²⁸ SS, Orang tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹²⁹ RD, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Pada Tanggal 18 Juli 2023.

¹³⁰ AS, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹³¹ LH, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

Kemudian wawancara dengan Nanda remaja kelas 2 SMP di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengatakan :

Mengisi waktu luang dilakukan dengan mengikuti kegiatan di sekolah yaitu wallet putih (bela diri) pada setiap hari selasa. Selain itu, juga ikut kegiatan tambahan sekolah lainnya yaitu pramuka di setiap hari sabtu, dan di hari minggu biasanya bermain bola dengan teman-teman sekampung.¹³²

f. Memberikan Pengawasan

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak ES orang tua remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengatakan :

Bentuk pengawasan yang dilakukan agar anak tidak terjerumus ke lingkungan kurang baik yaitu dengan membatasi jam bermain anak sampai jam 10 malam, kalau lewat sedikit sampai setengah 11 masih bisa dimaklumi, tapi kalau sudah lewat dari itu biasanya pintu dikunci dan lampu di matikan.¹³³

Selanjutnya wawancara dengan Ibu RN orang tua remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengatakan :

Ketika masih SMP kalau pulang terlalu malam biasanya dijemput ketempat tongkronganya, tapi sekarang karena sudah besar dan sudah SMA anak pasti merasa malu kalau di jemput oleh orang tuanya, jadi biasanya orang tua

¹³²Nanda, Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 17 Juli 2023.

¹³³ ES, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 17 Juli 2023.

menelpon kalau sudah lewat dari jam 10 malam, terkecuali kalau hari libur biasanya tidak masalah kalau lewat dari jam 10 malam.¹³⁴

Wawancara dengan Ibu RHS orang tua remaja di Dusun

Asam Jawa barat mengatakan :

Orang tua takut jika terpengaruh dengan pertemanan yang tidak baik, apalagi sebagai warga baru belum mengetahui sifat-sifat masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, orang tua memerintahkan abangnya untuk mengawasi pertemanan jangan sampai ikut-ikutan mengkonsumsi minuman keras di warung.¹³⁵

Selanjutnya wawancara dengan Ibu SL orang tua remaja di

Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam mengatakan :

Keberadaan hp terkadang sering disalah gunakan, dari hp hal-hal negatif yang seharusnya tidak diketahui jadi tahu. Seperti film-film dewasa sudah dengan mudah dilihat dari hp. Jadi orang tua tidak memberikan hp jika tidak perlu. Sekali-sekali hp berikan untuk meliat internet atau main game bersama teman tetapi harus tetap diawasi.¹³⁶

Wawancara dengan Ainun remaja di Dusun Asam Jawa

Barat Desa Asam Jawa mengatakan : “Orang tua selalu memantau pergaulan dengan lingkungan dan selalu menanyakan siapa yang sedang hubungi dari hp, orang tua sangat mengawasi untuk tidak terlalu dekat dengan lawan jenis.¹³⁷

¹³⁴ RN, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹³⁵ NHS, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹³⁶ SL, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹³⁷ Ainun, remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

Kemudian wawancara dengan Ibu RH di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan :

Membatasi waktu keluar anak itu sangat penting dilakukan, karena anak kalau sudah bermain tidak ingat pulang, jadi orang tua membatasi waktu bermain anak kalau siang sebelum magrib harus sudah sampai rumah dan saat bermain di malam hari yang terpenting sebelum jam 12 malam harus sudah sampai rumah.¹³⁸

g. Memberikan Tekanan atau Hukuman

Memberikan Hukuman adalah sebuah tindakan secara sadar yang dibuat dalam hal mengatasi perbuatan yang dilarang ataupun tidak diinginkan agar tidak dilakukan lagi.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak ES salah satu orang tua yang memiliki anak remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan :

Saat anak bermain hingga larut malam dan tidak ingat pulang biasanya orang tua mengunci pintu dan mematikan lampu dan membiarkan anak diluar sampai anak menyesali perbuatannya barulah orang tua buka pintu agar anak jera dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.¹³⁹

Kemudian wawancara dengan Ibu HS salah satu orang tua yang memiliki anak remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengatakan “Hukuman yang diberikan jika kebut-kebutan di jalan

¹³⁸ RH, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹³⁹ ES, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 17 Juli 2023.

raya yaitu dengan menyita kunci sepeda motor. Dengan begitu perilaku kebut-kebutan tidak akan diulangi lagi.”¹⁴⁰

Wawancara peneliti dengan Ibu SBB orang tua remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa mengatakan :

Pemberian hukuman harus diberikan agar perilaku nakal tidak terulang lagi. Walaupun masih banyak yang terus melakukan kenakalan meski sudah dihukum. Oleh karena itu, hukuman yang diberikan apabila suka kelayapan dan ketika dirumah tidak pernah mengerjakan pr disebabkan karena hanya bermain hp saja, jadi dengan menyita hp diharapkan dapat membuat jera. ¹⁴¹

Selanjutnya wawancara dengan Asril remaja di Dusun Asam Jawa Barat mengatakan: “Ketika terlalu sering bermain hp sampai hasil rapot jelek, orang tua menyita hp beberapa hari dan dilarang untuk bermain keluar dengan teman dan menasehati dengan kata-kata yang membangun dan tegas.”¹⁴²

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan bahwasanya masih banyak remaja yang melakukan kenakalan. Dari temuan di lapangan peneliti dapat menganalisis bahwa :

¹⁴⁰ HS, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹⁴¹ SBB, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

¹⁴² Asril, Orang Tua di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Wawancara di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa, Tanggal 18 Juli 2023.

1. Kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat tergolong buruk dan sangat memprihatinkan. Karena masih banyak remaja yang secara terang-terangan melakukan kenakalan. Kenakalan yang paling banyak dilakukan oleh remaja di Dusun Asam Jawa Barat yaitu perilaku pencurian sawit warga. Banyak masyarakat yang mengeluh atas perilaku tercela yang dilakukan para remaja. Sayangnya tidak ada penanganan yang tegas dilakukan masyarakat agar para remaja merasa jera atas perilaku yang dilakukan. Sama halnya dengan kenakalan remaja lainnya hanya orang tua yang dapat membantu mengatasi anak remajanya agar terhindar dari perilaku negatif tersebut. Kenakalan remaja adalah perilaku tercela yang melanggar hukum di masyarakat ataupun agama yang dapat berdampak buruk baik dirinya sendiri maupun orang sekitar. Padahal seharusnya pada masa remaja inilah anak remaja mulai mencari jati dirinya dengan melakukan hal-hal positif seperti mengembangkan bakat yang ada pada dirinya, agar ketika dewasa nanti hidupnya akan terarah dan berjalan sesuai dengan harapannya di masa remaja.
2. Dalam mengatasi kenakalan remaja tentunya dimulai dari orang terdekat dengan remaja yaitu orang tua. Orang tua tentunya sudah berupaya dalam mencegah anaknya untuk tidak melakukan kenakalan walaupun tidak semua upaya orang tua dapat didengar dan dilakukan oleh anak remaja. Upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu dengan memberikan kasih sayang

dan perhatian kepada anak walaupun para orang tua sibuk bekerja, menjalin komunikasi yang baik, menanamkan pendidikan agama, mengisi waktu luang anak dengan hobbi yang ia sukai, memberikan pengawasan seperti membatasi waktu keluar rumah, memberikan nasihat serta memberikan hukuman kepada anak yang melakukan kenakalan di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Masih banyak remaja yang melakukan kenakalan di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa diakibatkan kurang maksimal dan kurang tegasnya upaya dari orang tua sehingga anak remaja ketika diberi nasihat dan diberi hukuman saat melakukan kenakalan tetap mengulangi perilaku tersebut dan juga lingkungan pertemanan yang buruk sehingga anak dengan mudah terpengaruh, apalagi kebanyakan kedua orang tua di Dusun Asam Jawa Barat bekerja seharian sehingga tidak bisa sepenuhnya mengontrol anak remaja, selain itu juga dikarenakan keluarga yang *broken home* atau *single parent* sehingga anak kurang perhatian dan juga kurang kasih sayang. Orang tua harus bisa lebih tegas lagi dalam mengawasi anak dan memberikan kasih serta perhatian kepada anak-anaknya walaupun orang tua sedang memiliki masalah baik dari ekonomi maupun keluarga, karena itu merupakan kewajiban yang harus di berikan orang tua dan hak seorang anak yang mana sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam hal penanaman pendidikan agama Islam harus di berikan saat usia dini agar anak dapat beretika dan memiliki teladan yang baik. Perlunya pendidikan agama yang orang tua tanamkan seperti cara beribadah, belajar mengaji, mengunjungi tempat ibadah dan memasukkan anak kesekolah agama yang dapat membentuk akhlak anak sesuai dengan ajaran Islam.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah. Hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara serta dokumentasi terhadap subjek penelitian. Dari penelitian ini menghasilkan karya tulis sederhana yang terbentuk skripsi yang memiliki keterbatasan pada saat penelitian. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang ada pada peneliti.
2. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
3. Keterbatasan waktu

Keterbatasan yang telah disebutkan di atas dapat memberikan beberapa pengaruh dalam penyelesaian skripsi ini, dengan segala daya upaya dan tentunya kerja keras yang dilakukan peneliti saat menyelesaikan penelitian ini dan bantuan dari berbagai sumber peneliti

berusaha meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk hasil yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu perkelahian, pencurian, kebut-kebutan di jalan raya, mengkonsumsi minuman keras, balap liar, pacaran dan judi online.
2. Upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah dengan memberikan nasehat kepada remaja, memberi kasih sayang dan perhatian kepada anak, menjalin komunikasi yang baik, menanamkan pendidikan agama pada remaja, pengisian waktu luang dengan teratur, memberikan pengawasan dan memberikan tekanan atau hukuman.

B. Saran- Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dirumuskan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada remaja untuk lebih memahami kewajibannya agar lebih berbakti kepada kedua orang tua dengan mendengarkan, mamatuhi, menuruti nasehat dan arahan dari orang tua sehingga tidak terjerumus kepada pergaulan yang tidak baik karena melakukan kenakalan remaja.
2. Diharapkan kepada orang tua sebaiknya lebih berperan aktif dalam mendorong, mengawasi, dan memberi nasehat serta hukuman kepada remaja. Orang tua seharusnya lebih meluangkan waktu untuk anaknya walaupun dengan kesibukanya seharian agar anak tidak melakukan kenakalan remaja dan terjerumus kepada hal-hal yang bertentangan dengan agama islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussyukur, *Pendidikan Rasulullah Analisis Teks Hadis-Hadis Pendidikan*, Solo : CV Basya Media Utama, 2022.
- Al-Bukhariy, Muhammad bin Ismail Abu Abdillah, *Sahih Bukhari Juz III*, Bairut : Dar al- Kutub al-Ilmiyyah, 1992.
- Asiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi Ash, *Koleksi Hadis-Hadis Hukum*, Jakarta : PT. Pustaka Rizki Putra, 1987.
- Assakinah, Nurul Fajri & Sukron Azhari, “Fenomena Sikap dan Perilaku Mahasiswa dalam Pacaran Beda Pulau” *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Volume 1, No. 3, April 2022.
- Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta : Deepublish, 2008.
- Dadan Sumara, dkk., “Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya,” *Jurnal Penelitian dan PPM*, Volume 4, No.2, Juli 2019.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin- Asy’ats al-Azdi as, *Sunan Abu Dawud*, Riyad : Dar al Kutub al Ilmiah, 1424 H.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, Bandung : Sygma Examedia, 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Komunikasi Orangtua & Anak Dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Hafni, Elida “Problematika Orangtua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal”, *Skripsi*, Padangsidempuan : .IAIN Padangsidempuan, 2017.
- Harahap, Juliana, “Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Situmbaga Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara”, *Skripsi*, Padangsidempuan : .IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Hasibuan, Siti Artima, “Komunikasi Orangtua dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Desa Aek Raru Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”, *Skripsi*, Padangsidempuan : .IAIN Padangsidempuan, 2020.

- Hurlock, Elizabeth B ,*Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 1980.
- Ilah, Fadhel,*At- Tadabir al- waqiyah min az-zina fi al-fiqh al- islami*, Jakarta :Qisthi Press, 2009.
- Karlina,Lilis “Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja,” *Jurnal Edukasi Nonformal*, 02 April 2019.
- Kartono,Kartini, *Kenakalan Remaja*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Laela, Faizah Noer, *Bimbingan Konseling Keluarga Dan Remaja*, Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2017.
- Laning, Vina Dwi, *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*, Klaten : Cempaka Putih, 2018.
- Lubis, Juliana, *Orang Tua Menikahkan Anak Pada Usia Muda*, Padang Sidempuan : PT Inovasi Pratama Internasional, 2022.
- Luthfiyah, “Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak : Studi Ayat 13-19 Surah Luqman”, *Jurnal Sawwa*, Volume 12, No. 1, Oktober 2016.
- Magdalena, dkk.,*Metode Penelitian*, Bengkulu : Penerbit Buku Literasiologi, 2021.
- Mappiare, Andi, *Psikologi Remaja*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982.
- Maiyoga, Indra,“Usaha Orangtua dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Pebauan Hulu Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi,” *Al Mufi jurnal pendidikan*, Volume 2. No. 1, April 2022.
- Margono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Masduki, Yusron & Idi Warsah, *Psikologi Agama*, Palembang : Tunas Gemilang Press, 2020.
- Mumtahanah, Nurotun “ Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja Secara Preventif, Refresif, dan Rehabilitas”, *Jurnal Al Hikmah Studi Keislaman*, Volume 5, No. 2, September 2015.
- Naisaburi, Imam Abu Husain Muslim bin Hajjaji Qusyairi, *Shahih Muslim*, Riyad : Daruttasil, 621 H.
- Pusat Bahasa Departeman Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Citapustaka Media, 2016.
- Surbakti, *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja*, Jakarta : PT Gramedia, 2008.
- Sarwono, Sarlito W, *Psikologi Remaja*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta : Bima Aksara, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Tim Budi Pekerti, *Pendidikan Budi Pekerti Kls VIII*, Jakarta : PT. Grasindo, 2008.
- Weya, Bas, “Peran Orangtua dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Kelurahan Kumbu Distrik Kumbu Kabupaten Tolikari,” *Jurnal Holistik*, Tahun VIII No.16. Juli-Desember 2019.
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Zubairi, *Pendidikan Karakter Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam*, Indramayu: Penerbit Adab, 2022.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nur Ikhsanah Siregar
Nim : 1920100034
Tempat/tanggal lahir : Asam Jawa, 13 Mei 2001
Email : nurikhsanahsiregar1305@gmail.com/
082272842524
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
Alamat : Dusun PKS PT Milano Pinang Damai Kecamatan
Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Amrin Siregar
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Kamalia Harahap
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun PKS PT Milano Pinang Damai Kecamatan
Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 118177 CIKAMPAK II, Tahun Tamat 2013
SMP : SMP SWASTA BUDAYA CIKAMPAK, Tahun Tamat
2016
SMA : SMA N 1 TORGAMBA, Tahun Tamat 2019
Masuk UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN Tahun 2019
Masih (IAIN)

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik
2. Mengobservasi kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi
3. Mengobservasi kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak lain
4. Mengobservasi kenakalan remaja yang melawan status
5. Mengobservasi bagaimana upaya orang tua mengatasi kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini peneliti susun untuk memperoleh data mengenai Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Item Pertanyaan :

- A. Wawancara dengan Orang Tua yang memiliki anak remaja usia 14 - 19 tahun di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
1. Apa saja bentuk kenakalan remaja di Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
 2. Apakah anak bapak/ibu pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk perkelahian ?
 3. Apakah anak bapak/ibu pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk pemerkosaan ?
 4. Apakah anak bapak/ibu pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk perampokan ?
 5. Apakah anak bapak/ibu pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk pembunuhan ?
 6. Apakah anak bapak/ibu pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk perusakan ?

7. Apakah anak bapak/ibu pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk pencurian ?
8. Apakah anak bapak/ibu pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk pemerasan ?
9. Apakah anak bapak/ibu pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk pelacuran ?
10. Apakah anak bapak/ibu pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk penyalahgunaan obat ?
11. Apakah anak bapak/ibu pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk mengkonsumsi minuman keras ?
12. Apakah anak bapak/ibu pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk berhubungan seks ?
13. Apakah anak bapak/ibu pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk membolos sekolah ?
14. Apakah anak bapak/ibu pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk melarikan diri dari rumah ?
15. Apakah anak bapak/ibu pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk membantah perintah orang tua ?
16. Bagaimana upaya bapak/ibu agar anak remaja tidak melakukan kenakalan ?
17. Apakah ibu/ bapak melaksanakan pengawasan kepada anak remaja ?
18. Apakah bapak/ibu memberikan pendidikan agama kepada anak remaja ?
19. Apakah bapak/ibu memberikan pengarahan mengajarkan akhlak pada anak ?

20. Apakah bapak/ibu mempersiapkan mental anak memasuki masa remaja ?
21. Apakah bapak/ibu memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak remaja ?
22. Apakah bapak/ibu menjalin komunikasi yang baik dengan anak remaja ?
23. Apakah bapak/ibu mengisi waktu luang anak dengan teratur ?
24. Apakah bapak/ibu memberikan pendidikan seks kepada anak ?
25. Apakah bapak/ibu memberikan pengawasan yang insentif terhadap pergaulan dan media komunikasi ?
26. Apakah bapak/ibu memberi kesempatan kepada remaja untuk mengeluarkan pendapat, kemudian mengarahkan mereka ?
27. Apakah bapak/ibu memberi hukuman ketika anak berbuat kenakalan ?
28. Apakah bapak/ibu memperbaiki anak remaja yang melakukan kenakalan dengan melakukan tindakan kuratif dan rehabilitasi ?
29. Apakah bapak/ibu melakukan tindakan kuratif dan rehabilitasi untuk memperbaiki kenakalan yang dilakukan anak?

B. Wawancara dengan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asama Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1. Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk perkelahian ?
2. Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk pemerkosaan ?

3. Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk perampokan ?
4. Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk pembunuhan ?
5. Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk perusakan ?
6. Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk pencurian ?
7. Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk pemerasan ?
8. Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk pelacuran ?
9. Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk penyalahgunaan obat ?
10. Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk mengkonsumsi minuman keras ?
11. Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk berhubungan seks ?
12. Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk membolos sekolah ?
13. Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk melarikan diri dari rumah ?

14. Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja dalam bentuk membantah perintah orang tua ?
15. Bagaimana upaya orang tua agar anda tidak melakukan kenakalan ?
16. Apakah orang tua mempersiapkan mental anda memasuki masa remaja ?
17. Apakah orang tua melaksanakan pengawasan kepada anda ?
18. Apakah orang tua memberikan pendidikan agama kepada anda ?
19. Apakah orang tua memberikan pengarahan mengajarkan akhlak ?
20. Apakah orang tua memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anda?
21. Apakah orang tua menjalin komunikasi yang baik dengan anda ?
22. Apakah orang tua mengajarkan pendidikan mental melalui pengajaran agama kepada anda ?
23. Apakah orang tua mengisi waktu luang anda dengan teratur ?
24. Apakah orang tua memberikan pendidikan seks kepada anda ?
25. Apakah orang tua anda memberikan pengawasan yang insentif terhadap pergaulan dan media komunikasi ?
26. Apakah orang tua memberi kesempatan kepada anda untuk mengeluarkan pendapat, kemudian mengarahkan kepada anda?
27. Apakah orang tua memberi hukuman ketika anda berbuat kenakalan ?
28. Apakah orang tua anda melakukan tindakan kuratif dan rehabilitas untuk memperbaiki kenakalan yang anda perbuat?

C. Wawancara dengan Kepala Dusun dan Masyarakat di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1. Bagaimana gambaran umum Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan ?
2. Bagaimana pandangan bapak terhadap kenakalan remaja di Desa Asam Jawa?
3. Apa sajakah bentuk kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa?
4. Adakah upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja?
5. Adakah upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengatasi kenakalan dalam bentuk pemberian markas-markas bimbingan dan penyuluhan ?

HASIL DOKUMENTASI

Wawancara dengan Orang Tua dan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan



Wawancara dengan Ibu Hasnah terkait dengan upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan dengan memberikan nasehat kepada anak remaja.



Wawancara dengan Ibu Sunah terkait dengan upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan dengan memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak remaja.



Wawancara dengan Bapak Thamrin selaku Kepala Dusun Desa Asam Jawa Barat Terkait dengan bentuk kenakalan remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa.



Wawancara dengan Bapak Amrin terkait dengan upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja dengan menanamkan pendidikan agama.



Wawancara dengan Jihan Pradana terkait dengan kenakalan remaja dalam bentuk mengkonsumsi minuman keras di Dusun Asam Jawa Barat.



Wawancara dengan Ardi dan Asril terkait dengan upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja dengan memberikan hukuman kepada anak.



Wawancara dengan pebri terkait dengan upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja dengan menjalin komunikasi yang baik.



Wawancara dengan Ainun terkait dengan upaya orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja dengan memberi pengawasan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 2959 /Un.28/E.1/TL.00/07/2023

4 Juli 2023

Lampiran :
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Desa Asam Jawa

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Ikhsanah Siregar
Nim : 1920100034
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun PKS PT. Milano Finang Damai

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syarif Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 00



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
KECAMATAN TORGAMBA
DESA ASAM JAWA

Jln. Protokol No.140 Aek Batu Email : Desaasamjawa@gmail.com, Website www.Asamjawa.co.id

KODEPOS 21572

No : 140/63 /AJ/2023

Sifat : Biasa

Lamp : -

Perihal: **Balasan Surat Izin**

Penelitian Penyelesaian Skripsi

Asam Jawa, 17 Juli 2023

Kepada Yth,
UIN SYAHADA
di_

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Kementrian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan No.B-2959/Un.28/E.1/TL.00/07/2023 tanggal 04 Juli 2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi kepada mahasiswi:

Nama : NUR IKHSANAH SIREGAR
NIM : 1920100034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun PKS PT. Milano Pinang Damai

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswi tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Penelitian Penyelesaian Skripsi di Dusun Asam Jawa Barat, Desa Asam Jawa terhitung mulai Juli s/d Agustus 2023. Dengan judul Skripsi "**Upaya Orang tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Dusun Asam Jawa Barat, Desa Asam Jawa, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan**".

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

A.n/Rj. Kepala Desa Asam Jawa
Sekretaris


SURATMAN, ST



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B339/Un.28/E.1/PP.00.90/2023

10 Juli 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth:

1. **Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.** (Pembimbing I)
2. **Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I.** (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nur Ikhsanah Siregar
NIM : 19 201 00034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Dusun Asam Jawa Barat Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
an.Dekan,
WakilDekanBidangAkademik

Dr. Lis Yulianti Syarifida Siregar, S. Psi., M.A |
NIP 19801224 200604 2001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1002